

SKRIPSI

ANALISIS USIA, KEPEMILIKAN, UKURAN DAN PEMBIAYAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN BANK SYARIAH DI NEGARA KAWASAN *GULF COOPERATION COUNCIL* (GCC)



Oleh :
AHMAD ROFIYUDIN KURNIAWAN
NIM : 200503110056

JURUSAN PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2024

SKRIPSI

ANALISIS USIA, KEPEMILIKAN, UKURAN DAN PEMBIAYAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN BANK SYARIAH DI NEGARA KAWASAN *GULF COOPERATION COUNCIL* (GCC)

Diajukan Kepada:

Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi
Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)



Oleh :

AHMAD ROFIYUDIN KURNIAWAN

NIM : 200503110056

JURUSAN PERBANKAN SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM

MALANG

2024

LEMBAR PERSETUJUAN

**ANALISIS USIA, KEPEMILIKAN, UKURAN DAN PEMBIAYAAN
TERHADAP KINERJA KEUANGAN BANK SYARIAH DI NEGARA
KAWASAN *GULF COOPERATION COUNCIL* (GCC)**

Oleh

AHMAD ROFIYUDIN KURNIAWAN

NIM : 200503110056

Telah Disetujui Pada Tanggal 18 Januari 2024

Dosen Pembimbing,



Ahmad Tibrizi Soni Wicaksono, M.E

NIP. 199007132019031013

LEMBAR PENGESAHAN

**ANALISIS USIA, KEPEMILIKAN, UKURAN DAN PEMBIAYAAN
TERHADAP KINERJA KEUANGAN BANK SYARIAH DI NEGARA
KAWASAN *GULF COOPERATION COUNCIL* (GCC)**

SKRIPSI

Oleh

AHMAD ROFIYUDIN KURNIAWAN

NIM : 200503110056

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Perbankan Syariah (S.E.)
Pada 21 Juni 2024

Susunan Dewan Penguji:

1 Ketua Penguji

Eko Suprayitno, SE., M.Si., Ph.D

NIP. 197511091999031003

2 Anggota Penguji

Eka Wahyu Hestya Budianto, Lc., M.Si

NIP. 198908082020121002

3 Sekretaris Penguji

Ahmad Tibrizi Soni Wicaksono, M.E

NIP. 199007132019031013

Tanda Tangan



Disahkan Oleh:
Ketua Program Studi,



Dr. Yayuk Sri Rahayu, MM

NIP. 197708262008012011

SURAT PERNYATAAN

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ahmad Rofiyudin Kurniawan

NIM : 200503110056

Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa “Skripsi” yang saya buat untuk memenuhi kelulusan pada Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

“ANALISIS USIA, KEPEMILIKAN, UKURAN DAN PEMBIAYAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN BANK SYARIAH DI NEGARA KAWASAN *GULF COOPERATION COUNCIL* (GCC)

Adalah hasil karya saya sendiri, bukan “duplikasi” dari karya orang lain. Selanjutnya apabila dikemudian hari terdapat “klaim” dari pihak lain, bukan menjadi tanggungjawab Dosen Pembimbing atau Pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggungjawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 20 Juni 2024



Ahmad Rofiyudin Kurniawan

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim,

Rasa syukur yang tiada hentinya saya panjatkan kepada Allah SWT atas berkat dan nikmat yang telah diberikan, sehingga saya berada dititik ini dan dapat menyelesaikan tugas akhir saya dengan lancar dan tanpa halangan yang berarti. Halaman ini saya persembahkan kepada orang-orang yang telah hadir di hidup saya;

Orang tua saya tercinta, Bapak Nur Kholis dan Ibu Munafiroh. Pak... Bu... karya ini kupersembahkan sebagai tanda bakti, hormat dan ucapan rasa terimakasih yang telah memberikan doa, dukungan, kasih sayang serta rasa cinta yang luar biasa yang tidak dapat dibalas dengan selembat ungkapan cinta dalam halaman persembahan ini.

Dosen pembimbing Bapak Ahmad Tibrizi Soni Wicaksono, ME yang tidak bosan dalam memberikan masukan, dukungan dan motivasi pada penelitian saya. Serta teman-teman saya yang selalu support dan siap membantu dikala saya mengalami kesulitan, Alfina, Roziqin, Indah, Nohan, dan masih banyak yang lainnya.

Serta terimakasih kepada diri saya sendiri karena telah percaya diri, karena tidak pernah menyerah, karena berusaha melakukan banyak hal yang benar daripada yang salah, karena selalu berusaha memberi yang lebih daripada apa yang aku terima. Dan aku berterimakasih kepada diriku karena selalu menjadi diriku sendiri.

Terimakasih saya ucapkan...

HALAMAN MOTTO

“Terbentur, Terbentur, Terbentuk”

Tan Malaka

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang memberikan ahmat serta karunianya sehingga dapat terselesaikannya penulisan Proposal Skripsi yang berjudul “ Analisis Pengaruh Usia Bank dan Kepemilikan Bank Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah di Negara Kawasan *Gulf Cooperation Council* (GCC)” Pada pengajuan Seminar Proposal Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Proposal Skripsi merupakan salah satu syarat yang wajib dipenuhi dalam program studi S1 Perbankan Syariah sebagai langkah awal penelitian penyusunan tugas akhir (skripsi). Dalam penyusunan Proposal Skripsi ini banyak pihak yang telah membantu, oleh karena itu kami ingin mengucapkan termakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. HM. Zainuddin MA. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Misbahul Munir, Lc., M.Ei selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Ibu Dr. Yayuk Sri Rahayu, M.M selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Bapak Ahmad Tibrizi Soni Wicaksono, ME. selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan, bimbingan serta motivasi dalam penulisan proposal skripsi ini.
5. Segenap Dosen Jurusan Perbankan Syariah yang telah memberikan ilmunya selama perkuliahan.

Dalam penulisan proposal skripsi ini jauh dikatakan sempurna sehingga diharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak, dan semoga proposal skripsi ini dapat berguna sebagai sumber pengetahuan dan rujukan bagi semua pihak khususnya pembaca di masa yang akan datang.

Malang, 26 januari 2024

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	14
DAFTAR LAMPIRAN	15
ABSTRAK	16
ABSTRACT	17
مستخلص البحث	18
BAB I PENDAHULUAN	19
1.1 Latar Belakang	19
1.2 Rumusan Masalah	27
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	27
BAB II KAJIAN PUSTAKA	29
2.1 Hasil-Hasil Penelitian Terdahulu	29
2.2 Kajian Teoritis	37
2.2.1 Teori <i>Stakeholder</i>	37
2.2.2 Teori <i>Agency</i>	37
2.2.3 Usia Bank	38
2.2.4 Kepemilikan Bank	38
2.2.5 Ukuran Bank	39
2.2.6 Pembiayaan	39
2.2.7 Kinerja Keuangan	42
2.2.10 Kinerja Keuangan Dalam Islam	44
2.3 Hubungan Antar Variabel dan Hipotesis	45
2.3.1 Hubungan Usia Bank dengan Kinerja Keuangan	45

2.3.2 Hubungan Kepemilikan Bank dengan Kinerja Keuangan	45
2.3.3 Hubungan Ukuran Bank dengan Kinerja Keuangan.....	46
2.3.4 Hubungan Pembiayaan dengan Kinerja Keuangan	46
2.4 Kerangka Konseptual.....	47
BAB III METODE PENELITIAN	49
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian	49
3.2 Lokasi Penelitian.....	49
3.3 Populasi dan Sampel.....	49
3.3.1 Populasi	49
3.3.2 Sampel.....	49
3.4 Teknik dan Pengambilan Sampel	50
3.5 Data dan Jenis Data	51
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	52
3.7 Definisi Operasional Variabel	52
3.8 Analisis Data	56
3.8.1 Uji Chow	57
3.8.2 Uji Hausman.....	57
3.8.3 Uji Lagrange Multiplier	58
3.8.4 Generalized Method of Moments (GMM)	58
3.8.5 Analisis Regresi Pengujian Hipotesis	59
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	61
4.1 Hasil Penelitian.....	61
4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	61
4.1.2 Analisis Data.....	69
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian	88
4.2.1 Pengaruh Usia Bank Terhadap Kinerja Keuangan.....	88
4.2.2 Pengaruh Kepemilikan Bank Terhadap Kinerja Keuangan.....	90
4.2.3 Pengaruh Ukuran Bank Terhadap Kinerja Keuangan	90
4.2.4 Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Kinerja Keuangan	91

4.2.5 Pengaruh Usia Bank, Kepemilikan Bank, Ukuran Bank, dan Pembiayaan Murabahah Terhadap Kinerja Keuangan Secara Simultan.....	92
BAB V PENUTUP	93
5.1 Kesimpulan	93
5.2 Saran	93
DAFTAR PUSTAKA	95
LAMPIRAN	106

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	29
Tabel 3. 1 Teknik Pengambilan Sampel	50
Tabel 3. 2 Sampel Bank Syariah di GCC	51
Tabel 3. 3 Variabel Penelitian.....	54
Tabel 4. 1 Usia Bank Syariah di GCC	69
Tabel 4. 2 Kepemilikan Bank Syariah GCC	70
Tabel 4. 3 Total Asset.....	73
Tabel 4. 4 Total Pembiayaan Murabahah	75
Tabel 4. 5 Jumlah ROE.....	77
Tabel 4. 6 Analisis Deskriptif.....	78
Tabel 4. 7 Uji Chow	80
Tabel 4. 8 Uji Housman.....	81
Tabel 4. 9 Uji Lagrange Multiplier	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4. 10 Hasil Estimasi <i>Random Effect Model</i> (REM)	82
Tabel 4. 11 Hasil <i>Generated Method of Moment</i> (GMM)	83
Tabel 4. 12 Hasil Uji Arellano Bond	84
Tabel 4. 13 Hasil Uji Sargan.....	84
Tabel 4. 14 Hasil <i>Generated Method of Moment</i> (GMM)	85
Tabel 4. 15 Hasil Uji t Parsial.....	86
Tabel 4. 16 Hasil Uji F Simultan	87
Tabel 4. 17 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R-Squared).....	88
Tabel 4. 18 Tabel Hasil Penelitian	88

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual.....	48
--------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Variabel.....	106
Lampiran 2 Hasil Statistik Deskriptif.....	108
Lampiran 3 CEM	108
Lampiran 4 FEM	108
Lampiran 5 REM	110
Lampiran 6 Uji Chow	111
Lampiran 7 Uji Hausman.....	112
Lampiran 8 Uji Lagrange Multiplier	113
Lampiran 9 Uji GMM	114
Lampiran 10 Uji Arellano Bond	114
Lampiran 11 Uji Sargan.....	115
Lampiran 12 Uji T Parsial.....	115
Lampiran 13 Uji F Simultan	115
Lampiran 14 Uji Koefisien Determinasi (R-Squared).....	115
Lampiran 15 Surat Keterangan Bebas Plagiasi	116
Lampiran 16 Biodata Peneliti	117
Lampiran 17 Hasil Pengecekan Plagiaarisme dengan Turnitin	118

ABSTRAK

Kurniawan, Ahmad Rofiyudin. 2024. SKRIPSI. Judul “Analisis Usia, Kepemilikan, Ukuran dan Pembiayaan Terhadap Kinerja Bank Syariah di Negara Kawasan *Gulf Cooperation Council* (GCC)”

Pembimbing : Ahmad Tibrizi Soni Wicaksono, M.E

Kata Kunci : Usia, Kepemilikan, Ukuran, Pembiayaan, Kinerja Keuangan, GCC

Perkembangan industri perbankan syariah mengalami pertumbuhan pesat yang mana masih didominasi oleh negara-negara GCC. Perkembangan dari industri perbankan syariah di GCC tidak terlepas dari peran kinerja keuangan setiap perbankan syariahnya. Namun, perbankan syariah juga harus memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangannya seperti usia, kepemilikan, ukuran, dan pembiayaannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari usia, kepemilikan, ukuran dan pembiayaan bank terhadap kinerja perbankan syariah di negara kawasan GCC. Sampel diambil dengan metode *purposive sampling* dan diperoleh 13 bank syariah di negara anggota GCC. Pada penelitian ini menggunakan data panel, sehingga analisis yang digunakan adalah analisis regresi data panel dengan variabel dummy dan diolah dengan software statistik berupa Eviews 12. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwasanya usia dan ukuran berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan. Sedangkan kepemilikan dan pembiayaan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Secara simultan, variabel usia, kepemilikan, ukuran dan pembiayaan memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan syariah di GCC, dengan R-Squared sebesar 98%.

ABSTRACT

Kurniawan, Ahmad Rofiyudin. 2024. SKRIPSI. Title “Analisis Usia, Kepemilikan, Ukuran dan Pembiayaan Terhadap Kinerja Bank Syariah di Negara Kawasan *Gulf Cooperation Council* (GCC)”

Guide : Ahmad Tibrizi Soni Wicaksono, M.E

Keywords : Usia, Kepemilikan, Ukuran, Pembiayaan, Kinerja Keuangan, GCC

The development of the Sharia banking industry is undergoing rapid growth which is still dominated by the GCC countries. However, sharia banks also have to pay attention to factors that affect their financial performance such as age, ownership, size, and funding. The study aims to find out the influence of age, ownership, size and financing of banks on the performance of Sharia banking in the country of the GCC region. The samples were taken using the purposive sampling method and obtained 13 sharia banks in the GCC member states. In this study using panel data, so the analysis used is panel data regression analysis with dummy variables and processed with statistical software such as Eviews 12. The results show that age and size have a significant positive influence on financial performance. While ownership and financing have no influence on financial performance. Simultaneously, the variables age, ownership, size and financing have an impact on the financial performance of Shariah banks in the GCC, with R-Squared being 98%.

مستخلص البحث

(كرنبيان)، (أحمد روفي الدين) عام 2024، (سكريباس) "المصرف المشترك لمجلس التعاون الخليجي .

المعني بمجلس التعاون

بيمبيغينغ: أحمد تيطريزي سوني ويكاسونو، م. أ. كاتا كونتسي: أوسيا، كيمليكان، أوكران، بيمبييان، كينرجا

كيوانغان، مجلس التعاون الخليج

وتشير الدراسة إلى أن نمو قطاع البنوك السورية لا يزال مسموحاً في دول مجلس التعاون الخليجي، ويبدو أن لا يتنافى مع دورها الاقتصادي في كل قطاع من قطاعاته GCC نمو في قطاع المصارف السورية في السورية. ومع ذلك، يجب على البنوك الشريكية أيضاً النظر في العوامل التي تؤثر على أداءها المالية مثل العمر، والمال، والجودة، والتمويل. وتهدف هذه الدراسة إلى معرفة تأثير العمر والملكية والجودة والتمويل للبنوك على تم أخذ العينات باستخدام طريقة نموذجية موثوقة تم الحصول عليها. GCC أداء البنوك الشريكية في بلدان منطقة في هذه الدراسة استخدمت البيانات الخلفية، وبالتالي فإن GCC من 13 بنك عربية في الدول الأعضاء في التحليل المستخدم هو تحليل استرداد البيانات من الخلفي مع المتغيرات الدبلوماسية وتشخيصها باستخدام برامج وأظهرت نتائج هذه الدراسة أن العمر والحجم له تأثير إيجابي كبير على الأداء. Eviews 12 الإحصائيات مثل المالي. في حين أن الائتمان والمالية لا تؤثر على النتائج المالية. وفي الوقت نفسه، قد تؤثر المتغيرات العمر %بنسبة 98 R-Squared مع، GCC والملكية والجودة والتمويل على أداء البنوك السورية المالية في

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri perbankan dalam beberapa dekade terakhir ini mengalami pertumbuhan yang pesat. Globalisasi pasar dan institusi keuangan yang dibarengi oleh regulasi pemerintah, inovasi disektor keuangan, revolusi informasi, kemajuan dibidang komunikasi dan teknologi telah menciptakan lingkungan perbankan yang kompetitif (Srairi, 2010). Menurut Kasmir (2012) bank diartikan sebagai lembaga keuangan yang kegiatan usahanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat, serta memberikan jasa-jasa bank lainnya.

Terdapat dua jenis sektor perbankan, yang pertama yakni bank berbasis bunga yang disebut bank konvensional dan yang kedua yakni bank bebas riba yang disebut sebagai bank syariah (Shah et al., 2023). Menurut Hassan & Kabir M., (1999) bank syariah bisa juga disebut sebagai lembaga keuangan yang peraturan, prosedur dan statusnya secara jelas menunjukkan kepatuhan mereka terhadap prinsip hukum islam. Artinya, sistem atau kegiatan perbankan syariah berpedoman pada ekonomi islam dan masuk dalam sistem tersebut sejalan dengan prinsip hukum syariah (Aburime, 2011).

Perbankan syariah mengalami pertumbuhan tanpa henti sejak didirikannya pada pertengahan tahun 1970-an (Mallin et al., 2014). *Islamic Financial Services Board* (2023) melaporkan pertumbuhan jumlah aset dari perbankan syariah global yang mencapai 2,6% pada tahun 2023 yang semula pada kuartal ke empat tahun 2022 jumlah aset perbankan mencapai 6,9%. Mohamed & Al Taitoon (2019) dalam Khasanah & Wicaksono (2021) mengungkapkan bahwasanya terdapat potensi peningkatan aset keuangan syariah dari USD 2,5 triliun pada tahun 2018

menjadi sekitar USD 3,4 triliun pada tahun 2024 melalui distribusi aset yang didominasi oleh sektor perbankan syariah.

Nilai pangsa pasar domestik bank syariah juga mengalami kenaikan di 29 negara, seperti pada negara Iran, Sudan, Saudi Arabia, Bahrain, Kuwait, Brunei, Indonesia, Turkey, Maldives, dan beberapa negara lain *Islamic Financial Services Broad* (2022). Perkembangan yang besar dari perbankan syariah pada keuangan global menjadikan perbankan syariah sebagai indikator yang dapat mendorong perkembangan keuangan syariah global agar lebih maju.

Menurut Wilson (2009) meskipun lembaga keuangan islam tersebar secara global, namun pada dasarnya mereka terkonsentrasi di wilayah Teluk. Dilansir dari *Islamic Financial Services Board* (2023) aset perbankan syariah masih didominasi oleh negara-negara GCC atau bisa disebut Dewan Kerjasama Negara-negara Arab di Teluk. Peningkatan aset perbankan syariah di negara-negara GCC meningkat sebesar 10,8% yoy pada akhir tahun 2022, yang semula pada tahun 2021 sebesar 16,3%.

Peningkatan aset bank syariah di wilayah GCC dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain karena lebih tingginya penetrasi perbankan syariah melalui digitalisasi dan peraturan dari wilayah GCC yang selaras dengan visi dari pemerintah dalam mewujudkan diversifikasi ekonomi diwilayah. Bank-bank syariah di wilayah GCC juga menikmati pendanaan yang stabil, terutama dari simpanan nasabah (*Islamic Financial Services Board*, 2022). Namun, jika kita melihat pada laporan perkembangan perbankan syariah di negara GCC, perkembangan perbankan syariah di negara-negara GCC nyatanya mengalami perkembangan yang tidak merata pada setiap negaranya, atau dapat dikatakan terdapat kesenjangan pertumbuhan dari bank syariah di tiap negara-negara GCC (*Islamic Financial Services Board*, 2023).

Arab Saudi merupakan negara GCC dengan total aset perbankan syariah terbesar yang mencapai 74,9%. Selanjutnya negara Kuwait dengan total aset perbankan syariahnya sebesar 51%, lalu disusul oleh Qatar, Uni Emirat Arab,

Oman, dan Bahrain yang masing-masing total asset perbankan syariahnya yakni 28,6%, 22,7%, 16,6%, dan 16,1% *Islamic Financial Services Board* (2023). Berdasarkan laporan tersebut terlihat jelas bahwa negara-negara kelompok GCC paling banyak memberi kontribusi dalam perbankan syariah di dunia. Maka dari itu, pentingnya pendalaman terhadap pengkajian perbankan syariah di negara-negara anggota GCC sebagai bentuk pembelajaran.

Perkembangan perbankan syariah tidak terlepas dari keunggulannya dalam menghadapi krisis keuangan global, menurut Demircuc-Kunt et al. (2014) dalam penelitiannya menjelaskan bahwasanya perbankan syariah lebih tahan dalam krisis keuangan global daripada perbankan konvensional. Berfokus pada investasi berbasis aset dan kemitraan (*profit and loss sharing*) menjadi salah satu faktor perbankan syariah lebih stabil menghadapi krisis keuangan global.

Krisis keuangan akibat pandemi COVID-19 cukup mengkhawatirkan bagi kelangsungan hidup industri perbankan. Pandemi COVID-19 juga berkontribusi terhadap ketidakstabilan di sektor keuangan, sehingga berimbas buruk pada industri perbankan (Wicaksono, 2022). Berdasarkan hasil studi Rehman et al. (2021) mengungkapkan bahwasanya bank syariah mempunyai kemampuan untuk merespon krisis keuangan dan ekonomi. Artinya, bank syariah dianggap lebih mampu untuk menghadapi krisis yang terjadi, sehingga kinerja keuangan dari perbankan syariah akan relatif baik-baik saja ketika terjadi krisis.

Terdapat sebuah penelitian dari Rehman et al. (2021) menemukan hasil bahwasanya indeks perbankan syariah di GCC pada masa COVID-19 memiliki kinerja yang lebih buruk daripada masa sebelum COVID-19. Penelitian El-Chaarani et al. (2022) menemukan hasil bahwasanya kinerja keuangan dari bank konvensional memiliki tingkat yang lebih tinggi daripada bank syariah di masa pandemi.

Terdapat penelitian yang menyatakan bahwasanya bank syariah lebih tahan dari krisis yang terjadi. Seperti teori dari Candra & Dwi Indah (2020) yang menyatakan bahwasanya perbankan syariah cenderung memiliki risiko yang

relatif lebih kecil di masa pandemi COVID-19 karena konsep keadilan, transparansi dan manfaat tidak langsung yang memitigasi dampak yang timbul dari pandemi COVID-19. Serta penelitian dari Akkas & Al Samman (2022) yang menunjukkan hasil bahwasanya lembaga keuangan syariah di GCC lebih sedikit yang mengalami dampak terhadap COVID-19.

Kinerja keuangan (*financial performance*) merupakan aspek mendasar yang dimiliki oleh perusahaan. Karena dengan kinerja keuangan, perusahaan dapat lebih mengetahui situasi periode keuangan secara spesifik. Perusahaan akan mencapai kesuksesan ketika mencapai kinerja keuangan dengan standar dan tujuan yang telah ditetapkan (Adriansyah et al., 2023). Menurut Yuanita (2019) salah satu indikator kinerja bank yang cocok adalah rasio profitabilitas. Yosen et al. (2022) bank merupakan lembaga yang mengejar keuntungan sebesar-besarnya, sehingga profitabilitas merupakan penilaian yang sangat penting bagi bank.

Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan bank (Fahmi & Irham, 2014). *Islamic Financial Services Board* (2023) menjelaskan bahwasanya pertumbuhan rata-rata profitabilitas bank syariah secara global mengalami pertumbuhan, pada tahun 2021 ditingkat 15,9% naik menjadi 17,5% pada tahun 2022 yang dihitung menggunakan *Return On Equity* (ROE). Mayoritas bank syariah di negara kawasan GCC mengalami kenaikan pada tingkat profitabilitasnya di tahun 2022 dibandingkan dengan tahun 2021, dari enam negara GCC, hanya bank syariah dari negara Kuwait dan Qatar saja yang tingkat profitabilitasnya pada tahun 2022 tidak mengalami kenaikan.

Berdasarkan penelitian dari Harrathi (2019) menunjukkan adanya perbedaan profitabilitas dari bank syariah dengan bank konvensional di negara kawasan GCC. Penelitian dari Hasnaoui & Fatnassi (2019) menyatakan bahwasanya bank syariah dengan modal yang besar memiliki profitabilitas yang lebih rendah daripada bank konvensional dengan modal yang besar juga. Lalu penelitian dari Srairi (2010) menunjukkan profitabilitas dari perbankan konvensional di GCC

lebih efisien daripada profitabilitas perbankan syariah di negara GCC serta baik dari segi tingkat efisiensi biaya maupun keuntungan, bank konvensional di GCC rata-rata lebih efisien dibandingkan bank syariahnya.

Islamic Financial Services Board (2023) menjelaskan bahwasanya profitabilitas bank syariah di antara negara kawasan GCC mengalami kesenjangan. Profitabilitas perbankan syariah di negara GCC yang dihitung menggunakan ROE (*Return On Equity*) memiliki perbedaan yang cukup signifikan, seperti profitabilitas bank syariah di negara Saudi Arabia yang menunjukkan total 21,1% tingkat profitabilitasnya, lalu bank syariah di negara UEA yang profitabilitasnya di angka 13%, lalu disusul negara Qatar dengan 12,6%, Bahrain dengan 12,1%, Kuwait dengan 10,7%, dan negara Oman dengan 7% tingkat profitabilitasnya yang menjadikannya sebagai negara GCC dengan profitabilitas perbankan syariahnya paling rendah diantara negara lain pada tahun 2022 yang diukur dengan ROE.

Return On Equity (ROE) dapat digunakan sebagai alat untuk mengukur kesehatan dan kinerja keuangan perusahaan, sekaligus juga *Return on equity* (ROE) perbankan sangat berpengaruh terhadap kinerja keuangannya (Choiriyah et al., 2021). Menurut Alpi (2018) *Return On Equity* (ROE) menjadi salah satu cara untuk menghitung profitabilitas. Beberapa penelitian dengan menggunakan *Return On Equity* (ROE) sebagai proksi profitabilitas telah dilakukan, seperti penelitian dari Aghnitama et al. (2021), Asy-Syaffa et al. (2020), Jufrizen & Sari (2019), dan Santika (2019).

Menurut IŞIK & ERSOY (2022) ada berbagai faktor yang mempengaruhi kinerja perusahaan seperti kualitas sumber daya manusia, budaya, penerapan tata kelola, manajemen risiko, ukuran, dan likuiditas. Usia perusahaan juga dipertimbangkan diantara faktor penting lainnya yang mempengaruhi kinerja perusahaan (Muslih & Marbun, 2020). Karenanya menurut Arrow (1971) perusahaan yang lebih tua akan memperoleh pengetahuan, keterampilan dan keahlian dari waktu ke waktu yang akan mengoptimalkan proses bisnis mereka,

sehingga dapat berkontribusi terhadap pengurangan biaya dan peningkatan seluruh kinerja.

Perusahaan (bank) yang berusia lebih lama memiliki kemampuan bersaing yang tinggi karena adanya pemahaman yang baik atas industrinya (Manik, 2011). Hal tersebut sejalan dengan penelitian dari A. M. Al-Baidhani (2013), Mallin et al. (2014), dan Ramzan et al. (2021) yang menunjukkan bahwasanya terdapat pengaruh positif antara usia bank (*bank age*) terhadap profitabilitas kinerja keuangan. Namun, penelitian dari Ajili & Bouri (2018), Goldwin J. & Christiawan Y. J. (2017), Siddique et al. (2022), dan Szegeci et al. (2020) menunjukkan bahwasanya usia bank tidak berpengaruh terhadap profitabilitas kinerja keuangan. Artinya semakin lama usia bank tidak berpengaruh terhadap profitabilitas kinerja keuangan dari bank itu sendiri.

Selain usia bank memiliki kemungkinan pengaruh terhadap kinerja keuangan, beberapa penelitian juga mengindikasikan bahwasanya kepemilikan dari bank juga memiliki kemungkinan berpengaruh terhadap profitabilitas kinerja keuangan, seperti penelitian dari Molyneux & Thornton (1992) yang memuat hasil bahwasanya terdapat hubungan positif antara kepemilikan bank negara dengan profitabilitas bank. Namun, penelitian dari Robin et al. (2018) menunjukkan hasil bahwasanya terdapat pengaruh negatif antara bank kepemilikan negara terhadap semua ukuran profitabilitas. Ditambah lagi penelitian dari Novado & Hartomo (2014) dan menunjukkan bahwasanya tidak ada pengaruh antara kepemilikan bank terhadap kinerja perbankan.

Beberapa penelitian mengenai perbandingan pengaruh antara bank kepemilikan swasta dan kepemilikan negara terhadap profitabilitas telah dilakukan, seperti penelitian dari Sabrina & Muharam (2015) dan Rahmi Utami (2015) menjelaskan bahwasanya kinerja keuangan dari bank dengan kepemilikan negara lebih berpengaruh terhadap profitabilitas dari kinerja keuangan bank itu sendiri. Hal tersebut mungkin saja terjadi, sebagaimana Shleifer & Vishny (1997) menjelaskan bahwasanya kekuatan monopoli, eksternalitas, atau permasalahan

distribusi dapat menimbulkan kekhawatiran kepemilikan swasta yang mungkin bukan demi kepentingan terbaik semua pihak yang dilayani. Berbeda dengan penelitian dari Gupta & Istiaque (2023) dan Phi et al. (2021) yang menjelaskan bahwasanya kinerja keuangan dari bank swasta lebih berpengaruh terhadap profitabilitas daripada bank milik negara. Hal tersebut dapat terjadi karena bank dengan kepemilikan negara memiliki tujuan politik yang juga terkadang bertentangan dengan peningkatan kesejahteraan sosial (Cornett et al., 2010).

Selain usia dan kepemilikan bank, ukuran bank juga menjadi unsur yang penting bagi kinerja keuangan perbankan (Maqfirah & Fadhlia, 2019). Ukuran bank dapat dihitung dari banyaknya aset bank yang dimiliki. Bank yang besar akan lebih mampu untuk mendiversifikasi aktivitasnya yang mana hal tersebut dapat meningkatkan pendapatan dari perbankan itu sendiri (Bougatef, 2017). Akan tetapi, didapat temuan bahwasanya sebagian besar bank syariah di GCC dengan jumlah aset yang besar, tidak membuat pendapatannya meningkat. Seperti contoh pada bank Kuwait Finance House (KFH) yang jumlah asetnya pada tahun 2020 berjumlah 21.502 juta dinar Kuwait sedangkan pada tahun 2019 sebesar 19.390 juta dinar Kuwait. Namun pada kenyataannya, pada tahun 2020 bank KFH malah mengalami penurunan pendapatan menjadi 184 juta dinar Kuwait dari total pendapatan tahun 2019 sebesar 261 juta dinar Kuwait.

Beberapa penelitian menunjukkan hasil bahwasanya ukuran bank (*bank size*) tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan. Penelitian dari Nuhadilah & Laila (2021) dan Supriyadi & Purnomo (2019) menemukan hasil bahwasanya tidak terdapat pengaruh antara ukuran bank terhadap kinerja keuangan. Sedangkan penelitian dari Irawati et al. (2019) Sulton et al. (2022), Wulandari et al. (2020) dan Arifian & Noor (2022) menemukan hasil bahwasanya terdapat pengaruh antara ukuran bank terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan ROE.

Profitabilitas dari perbankan syariah juga didapatkan melalui layanan pembiayaan yang dihadirkan oleh perbankan. Mengingat sumber pendapatan

utama bagi bank islam adalah dari sektor pembiayaan (Belkhaoui et al., 2020). Menurut Ardheta & Sina, (2020) bahwasanya melalui pembiayaan, bank dapat menghasilkan profitabilitas serta mengembangkan kinerjanya. Pada kenyataannya, tidak semua bank syariah di GCC mengalami kenaikan pada profitabilitas kinerja keuangan sejalan dengan kenaikan pada pembiayaannya.

Hasil penelitian dari penelitian dari Arifianto & Apollo (2020) dan Afrizal et al. (2023) menemukan hasil bahwasanya terdapat pengaruh antara pembiayaan terhadap kinerja keuangan. Sedangkan penelitian dari (Verizaliani, 2021) dan Novyanti & Wirman (2022) menunjukkan bahwasanya tidak terdapat pengaruh antara pembiayaan terhadap kinerja keuangan (ROE).

Saat ini penelitian tentang profitabilitas dari perbankan syariah telah banyak dilakukan dengan menggunakan berbagai macam variabel seperti penelitian dari Jabari & Muhamad (2021) menemukan hasil bahwasanya *gender diversity* memiliki pengaruh yang positif terhadap profitabilitas bank syariah. Selanjutnya penelitian dari Hidayati (2014) yang meneliti tentang pengaruh BI Rate terhadap profitabilitas bank syariah dan unit usaha syariah. Lalu penelitian dari Raharjo et al. (2020) yang meneliti terkait pengaruh dari inflasi terhadap profitabilitas dari bank syariah dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Penelitian dari Suprianto et al. (2020) ditemukan hasil bahwasanya NPF berpengaruh negatif terhadap profitabilitas perbankan syariah. Gupta & Istiaque (2023) menemukan hasil bahwasanya profitabilitas dari perbankan di GCC berhubungan negatif signifikan terhadap risiko.

Penelitian ini menggunakan variabel usia bank, kepemilikan bank, ukuran bank dan pembiayaan sebagai variabel independen penelitian serta profitabilitas bank sebagai variabel dependennya. Penelitian ini menggunakan uji GMM yang digunakan untuk menangani masalah endogeneity, heterokedastisitas dan kesalahan spesifikasi model. Penelitian semacam ini cukup jarang ditemui, sehingga hal tersebut yang mendorong peneliti untuk melakukan penelitian terhadap itu.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah usia bank memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan?
2. Apakah kepemilikan bank memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan?
3. Apakah ukuran bank memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan?
4. Apakah pembiayaan memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan?
5. Apakah usia bank, kepemilikan bank, ukuran bank, dan pembiayaan secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berangkat dari rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari usia bank terhadap kinerja keuangan.
2. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari kepemilikan bank terhadap kinerja keuangan.
3. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari ukuran bank terhadap kinerja keuangan.
4. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari pembiayaan terhadap kinerja keuangan.
5. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara simultan dari usia bank, kepemilikan bank, ukuran bank, dan pembiayaan terhadap kinerja keuangan.

Dari penelitian yang dilakukan oleh penulis diharapkan penelitian ini bermanfaat bagi :

1. Manfaat Praktis

Bagi Pembaca, penelitian ini diharapkan berguna untuk menambah wawasan keilmuan terkait pengaruh dari usia bank, kepemilikan, ukuran, dan pembiayaan terhadap kinerja keuangan bank syariah di kawasan GCC, serta dapat digunakan sebagai bahan kajian teoritis dan referensi untuk penelitian selanjutnya.

Bank Syariah dapat menggunakan temuan penelitian ini untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan mereka. Misalnya, dengan memahami bagaimana usia bank, kepemilikan, ukuran, dan pembiayaan mempengaruhi kinerja keuangan bank syariah di negara kawasan GCC. serta manajemen dapat merancang strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan efisiensi dan profitabilitas.

2. Manfaat Teoritis

Temuan pada penelitian ini diharapkan mampu menambah literatur yang ada tentang keuangan Syariah, khususnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan bank Syariah di wilayah GCC. Temuan dari penelitian ini juga diharapkan dapat digunakan untuk memahami bagaimana berbagai variabel, seperti usia, kepemilikan, ukuran, dan pembiayaan, saling berkaitan dan mempengaruhi kinerja keuangan secara keseluruhan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Hasil-Hasil Penelitian Terdahulu

Riset terdahulu untuk mengetahui pengaruh dari usia bank dan kepemilikan bank terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan profitabilitas perbankan syariah telah beberapa kali dilakukan. Berikut ini ringkasan untuk semua penelitian terdahulu yang dijadikan rujukan, termuat pada tabel 2.1 sebagai berikut:

Tabel 2. 1
Penelitian Terdahulu

No.	Judul	Nama Peneliti	Tujuan Penelitian	Hasil
1.	The Effect of Zakat Collection, Company Age, and Company's Total Assets on Financial Performance of Sharia Banking in Indonesia 2019-2020 (2022)	Achmad Nur Iman, Raditya Sukmana, Alfath Shifa Gifarah, Akhmad Kusuma Wardana	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan penghimpunan zakat, umur bank, dan total aset terhadap kinerja keuangan perbankan syariah dengan menggunakan sampel beberapa bank syariah di Indonesia tahun	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwasanya umur perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan bank syariah

			2020.	
2.	The impact of state ownership on performance differences in privately-owned versus state-owned banks: An international comparison	Marcia Millon Cornett, Lin Guo, Shahriar Khaksari, dan Hassan Tehranian.	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan pengaruh dari bank kepemilikan negara dengan bank kepemilikan swasta terhadap kinerja keuangan	Penelitian ini menunjukkan hasil bahwasanya bank dengan kepemilikan negara, memiliki tingkat pengaruh yang tidak signifikan terhadap kinerja keuangan dari pada bank dengan kepemilikan swasta.
3.	The Effects of Ownership Structure on Bank Profitability (2019)	Dewi Asri Rosalina dan Nugraha Nugraha	Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kepemilikan struktur profitabilitas perbankan di Indonesia,	Hasilnya menunjukkan bahwa swasta domestik dan bank asing mempunyai pengaruh positif yang

			struktur kepemilikan bank dibagi menjadi tiga kategori, yaitu kepemilikan pemerintah, swasta dalam negeri, dan asing. Profitabilitas bank diukur dengan <i>Return on Assets</i> (ROA) dan <i>Return on Equity</i> (ROE).	signifikan terhadap profitabilitas bank, sedangkan kepemilikan pemerintah memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas bank.
4.	The Relationship Between the Extent of Online Financial Disclosure and Profitability of Islamic Banks (2019)	Abdalmuttaleb M.A Musleh Al-Sartawi dan Sameh M. Reda Reyad	Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan antara <i>Online Financial Disclosure</i> (OFD) dan profitabilitas bank Islam di negara-negara Dewan Kerjasama Teluk (GCC) yang di dalamnya juga memuat usia bank	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwasanya ukuran dan usia bank memiliki hubungan yang signifikan terhadap ROA dan ROE.

			sebagai salah satu variabel penelitiannya.	
5.	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Kepemilikan Institusional, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (2022)	Yusuf Amiyanto Eko Sutrisno dan Akhmad Riduwan	Penelitian ini bertujuan untuk menguji rasio Return On Asset (ROA), ukuran perusahaan, umur perusahaan, dan institusional kepemilikan, dan kepemilikan manajerial terhadap kinerja keuangan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2017 hingga tahun 2019.	Hasil penelitian menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan dan umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas kinerja keuangan.
6.	Assessing the Profitability of Islamic Banks: The Role of Bank Age and Bank	N Haryati, D I Burhany dan D Suhartanto	Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh umur bank dan kinerja bank	Hasil analisis data menunjukkan umur bank tidak

	Performance (2019)		terhadap profitabilitas dari bank syariah.	berpengaruh signifikan terhadap kemampuan profitabilitas dari bank syariah.
7.	The Profitability of Islamic Banks and Voluntary Disclosure: Empirical Insights From Yemen (2020)	Eissa A. Al-Homaidi, Mosab I. Tabash dan Anwar Ahmad	Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris hubungan antara sejauh mana tingkat pengungkapan sukarela (<i>voluntary disclosure</i>) dan profitabilitas bank syariah di Yaman.	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwasanya latar belakang tentang bank syariah, informasi tata kelola perusahaan, pengungkapan sosial perusahaan, ukuran bank, dan umur bank berpengaruh negatif dan signifikan hubungan dengan <i>Return On Asset</i>

				(ROA).
8.	Pengaruh Struktur Kepemilikan Pemerintah, Domestik, Asing, Model Bank dan Konsentrasi Kepemilikan Pada Kinerja Keuangan Perbankan (2020)	Nadya Dianitasari & Hersugondo	Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh model bank, jenis kepemilikan, dan konsentrasi kepemilikan terhadap kinerja keuangan bank. Kepemilikan negara, kepemilikan domestik dan kepemilikan asing digunakan sebagai indikator kepemilikan dan rasio <i>Net Interest Margin</i> (NIM) digunakan sebagai proksi kinerja keuangan.	Hasil penelitian menunjukkan model perbankan dan kepemilikan negara berpengaruh positif signifikan terhadap NIM dan kepemilikan asing berpengaruh negatif signifikan sedangkan kepemilikan domestik dan konsentrasi kepemilikan tidak berpengaruh signifikan terhadap bank kinerja

				keuangan.
9.	Comparing Financial Performance of State Owned Commercial Bank With Privately Owned Commercial Banks in Ethiopia (2019)	Wesen Legessa Tekatel & Beyene Yosef Nurebo	Tujuan utama penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh struktur kepemilikan bank terhadap keuangan kinerja bank komersial Ethiopia.	Penelitian ini menemukan hasil bahwasanya tidak terdapat pengaruh signifikan dari kepemilikan bank terhadap ROA dari bank komersil di Ethiopia.
10.	Pengaruh Usia Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan (Studi pada Bank Victoria Syariah) (2021)	Jeffry Andhika Putra	Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh usia perusahaan terhadap kinerja keuangan, yang diukur dengan return on assets (ROA) dan return on equity (ROE).	Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa usia perusahaan tidak berpengaruh terhadap ROA dan ROE.
11.	Financial Performance Of Indonesian's Banking Industry:	Nisrul Irawati, Azhar Maksum, Isfenti Sadalia	Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan uji empiris terhadap	Hasil penelitian ini adalah Capital Adequacy

	The Role Of Good Corporate Governance, Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan And Size (2019)	dan Iskandar Muda	faktor-faktor GCG dan faktor-faktor yang dipengaruhi oleh regulasi lainnya yaitu Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL), dan Bank Size.	Ratio, Managerial Ownership dan Bank Size berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan
12.	The Effect of Musyarakah, Mudharabah, and Murabahah Financing on the Financial Performance of Sharia Commercial Banks in Indonesia (2023)	Yosa Afrizal, Aliamin dan M. Shabri	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembiayaan musyarakah, mudharabah, dan murabahah terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia.	Hasil analisis menunjukkan bahwa pembiayaan musyarakah tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, sedangkan pembiayaan mudharabah dan murabahah berpengaruh positif dan signifikan

				terhadap kinerja keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia.
--	--	--	--	-----------------------------------------------------------

Sumber : Data diolah peneliti, 2014

2.2 Kajian Teoritis

2.2.1 Teori Stakeholder

Menurut Freeman (1984) dalam Haq & Santoso (2016), teori stakeholder secara luas didefinisikan sebagai setiap kelompok atau individu yang dapat memengaruhi atau dipengaruhi oleh operasi dan kegiatan perusahaan. Lebih jelasnya Eden & Ackerman (1998) menjelaskan bahwasanya *stakeholder* yaitu hanya orang atau kelompok yang memiliki kekuatan untuk secara langsung memengaruhi masa depan organisasi, dengan tidak adanya kekuatan itu mereka tidak dianggap sebagai *stakeholder*. *Stakeholder* yang memiliki hak suara seperti pemegang saham memiliki kemampuan untuk memberikan pengaruh langsung pada sebuah organisasi melalui hak suara yang diberikan kepada mereka dengan adanya saham perusahaan (Haq & Santoso, 2016).

2.2.2 Teori Agency

Teori keagenan (*agency theory*) menjelaskan tentang hubungan antara prinsipal dan agen, dimana di dalamnya terdapat pendelegasian wewenang untuk pengambilan keputusan dari prinsipal ke agen (Jensen & Meckling, 2009). Teori keagenan ialah konsep kontrak dengan syarat lebih dari satu orang untuk melakukan perintah kepada agen agar melaksanakan dan memberikan jasa diatas namakan *principal* dan menyerahkan kekuasaan untuk agen dalam menetapkan keputusan menguntungkan *principal basic* (Tanggo & Taqwa, 2020).

2.2.3 Usia Bank

Usia perusahaan menandakan perusahaan tetap bertahan dan membuktikan bahwa perusahaan mampu bersaing dan dapat mengambil kesempatan bisnis dalam perekonomian (Agustina & Suryani, 2018). Menurut N. Gupta & Mahakud (2020) berpendapat bahwasanya usia suatu perusahaan dapat mempengaruhi kinerja keuangannya karena lamanya kehadirannya di pasar membantu perusahaan mencapai keunggulan kompetitif. Sementara itu, penelitian dari Kamaliah et al. (2009) menyatakan bahwa semakin lama sebuah perusahaan berdiri, semakin banyak pengalaman yang dimiliki oleh perusahaan tersebut dalam menghadapi masalah bisnis sehingga profitnya akan lebih stabil.

Umur bank bisa dihitung sebagai tahun *annual report* yang akan diteliti dikurangi tahun umur perusahaan berdiri. Menurut Amiyanto & Sutrisno (2022) rumus menghitung usia perusahaan adalah:

$$\text{Age} = \text{Age}_{th t} - \text{Age}_{th n}$$

2.2.4 Kepemilikan Bank

Kepemilikan bank dapat dilihat dari akte pendirian bank tersebut dan penguasaan saham yang dimilikinya (Novado & Hartomo, 2014). Berger et al., (2006) mengklasifikasikan jenis bank berdasarkan kepemilikan menjadi Bank *Domestic Foreign* dan Bank *State Owned-Private*. Pada penelitian ini akan mengambil jenis bank state owned-private sebagai objek penelitiannya. Pada jenis klasifikasi bank state owned-private bank dibagi menjadi dua, yakni:

1). Bank *State Owned*

Bank state owned atau bank milik negara adalah bank yang lebih dari 50% kepemilikan sahamnya dimiliki oleh negara. Bank *state owned* (Bank BUMN) adalah suatu bank yang sebagian besar modalnya dimiliki oleh pemerintah, dibandingkan dengan bank-bank swasta, bank BUMN memiliki nominal permodalan yang relatif besar (Kurniasih et al., 2020).

2). Bank *Private Owned*

Bank private atau bank swasta adalah bank yang lebih dari 50% kepemilikan sahamnya dimiliki oleh pihak swasta, baik swasta nasional maupun swasta asing.

Pada penelitian ini, variabel dummy digunakan untuk mengukur variabel *bank owned*. Selaras dengan penelitian dari Novado & Hartomo (2014) bahwasanya variabel dummy dapat digunakan untuk mengukur *bank owned* atau kepemilikan bank. Variabel dummy adalah variabel yang digunakan untuk mengkuantitatifkan variabel yang bersifat kualitatif. Variabel dummy merupakan variabel independen yang mana mengambil nilai 0 atau 1 (Garavaglia & Sharma, 1998). Penelitian ini membedakan kepemilikan bank menjadi dua, yakni bank swasta (*private bank*) dan bank negara (*state bank*) dengan model variabel dummy angka 0 untuk bank milik swasta (**PB**) dan angka 1 untuk bank milik negara (**SB**).

2.2.5 Ukuran Bank

Kualitas dan banyaknya aset dapat digunakan untuk melihat ukuran bank, bank dengan kualitas aset yang baik dapat terhindar dari kondisi yang bermasalah, karena nasabah maupun investor memberikan kepercayaan dengan menanamkan investasi di bank tersebut (Bestari & Rohman, 2013). Ukuran perusahaan/bank adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara antara lain dengan total asset, *log size*, nilai pasar saham, dan lain-lain. Menurut (Basyaib, 2007) ukuran perusahaan/bank terdapat beberapa skala yang menjadi dasar dalam pengklasifikasiannya, salah satunya yakni total aset.

Rumus yang digunakan untuk menghitung ukuran bank (*bank size*) menurut Salim & Dillak (2021) adalah:

$$Bank\ Size = Ln\ (Total\ Aset)$$

2.2.6 Pembiayaan

Pembiayaan merupakan bentuk penyaluran dana yang dilakukan Bank Syariah dengan menggunakan prinsip jual beli, bagi hasil, prinsip ujroh dan akad

pelengkap (Karim, 2014). Pembiayaan merupakan aktivitas terbesar dari perbankan. Oleh karenanya, pembiayaan memiliki risiko yang besar, hal tersebut selaras dengan teori *Risk Bearing Theory of Profit* yakni perusahaan atau perbankan dapat mendapatkan laba diatas normal, apabila jenis usahanya mempunyai risiko yang tinggi. Pembiayaan dengan prinsip jual beli diaplikasikan dalam skema murabahah (*deferred payment sale*), yaitu pembelian barang oleh bank untuk nasabah dalam rangka pemenuhan kebutuhan produksi (*investory*) dengan pembayaran ditangguhkan dalam jangka dibawah satu tahun (*short run financing*) (Dahlan, 2012).

Pada penelitian ini, menggunakan pembiayaan akad murabahah karena pembiayaan murabahah merupakan pembiayaan yang saat ini masih menjadi yang paling banyak digunakan (Harmoko, 2018). Mekanisme yang sederhana, mudah diaplikasikan, serta termasuk dalam kategori struktur akad *Natural Certainty Contracts* (NCC) merupakan beberapa faktor pembiayaan murabahah menjadi yang paling banyak digunakan. Pembiayaan murabahah merupakan suatu proses kegiatan jual beli pada harga pokok dengan tambahan keuntungan yang disepakati (Sari et al., 2021). Dalam hal ini penjual harus memberitahukan harga pokok yang telah dia beli dan telah ditambahkan keuntungan yang sesuai yang telah diinginkannya. Pembiayaan murabahah merupakan transaksi jual beli yang mana keuntungannya diperoleh dari kelebihan harga pokok barang yang diperjual belikan sehingga hal tersebut sesuai dengan syariat islam.

Beberapa penelitian mengenai pengaruh dari pembiayaan murabahah terhadap profitabilitas bank telah dilakukan, seperti penelitian dari Maulidizen & Nabila (2019) dan Putri (2020) yang menemukan hasil bahwasanya pembiayaan murabahah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas bank syariah.

Pengukuran pembiayaan murabahah dapat dilihat melalui laporan-laporan keuangan yang diterbitkan oleh setiap perbankan di negara wilayah GCC.

Financial performance atau kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Fahmi & Irham, 2014). Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan. Menurut Munawir (2007) Kinerja keuangan perusahaan merupakan satu diantara dasar penilaian mengenai kondisi keuangan perusahaan yang dilakukan berdasarkan analisa terhadap rasio keuangan perusahaan.

Menurut Meutia (2017) kinerja keuangan merupakan sebuah gambaran tentang kondisi dan kemampuan keuangan perusahaan dalam menjalankan kegiatan perusahaan yang efektif dan efisien. Menurut Sutrisno (2009) kinerja keuangan adalah prestasi yang dicapai perusahaan dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan.

Untuk mengukur kinerja keuangan bank yang biasa digunakan adalah pendekatan kinerja bank secara ekonomi. Di dalam industri perbankan, analisa yang banyak digunakan oleh banyak negara untuk mengukur kinerja keuangan dan mengevaluasinya adalah *Capital (C)*, *Asset Quality (A)*, *Management (M)*, *Earning (E)*, *Liability (L)*, dan *Sensitivity Market to Risk (S)* yang biasa disingkat dengan CAMELS. Kinerja keuangan perbankan dapat diukur dengan menggunakan rata-rata tingkat bunga pinjaman, rata-rata tingkat bunga simpanan, dan profitabilitas perbankan.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh keuntungan sehubungan dengan penjualan, total aset dan modal sendiri Baridwan & Zaki (2005). Profitabilitas menurut Gibson & Charles (1998) adalah kemampuan sebuah perusahaan untuk meningkatkan laba yang dimilikinya. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang memiliki tujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan perusahaan/perbankan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu dan dapat memberikan gambaran mengenai tingkat efektivitas manajemen di dalam melaksanakan kegiatan operasinya (Sari et al., 2021). Dapat

disimpulkan bahwasanya rasio profitabilitas merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan / bank dalam memperoleh laba.

2.2.7 Kinerja Keuangan

Financial performance atau kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Fahmi & Irham, 2014). Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan. Menurut Munawir (2007) Kinerja keuangan perusahaan merupakan satu diantara dasar penilaian mengenai kondisi keuangan perusahaan yang dilakukan berdasarkan analisa terhadap rasio keuangan perusahaan.

Menurut Meutia (2017) kinerja keuangan merupakan sebuah gambaran tentang kondisi dan kemampuan keuangan perusahaan dalam menjalankan kegiatan perusahaan yang efektif dan efisien. Menurut Sutrisno (2009) kinerja keuangan adalah prestasi yang dicapai perusahaan dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan.

Untuk mengukur kinerja keuangan bank yang biasa digunakan adalah pendekatan kinerja bank secara ekonomi. Di dalam industri perbankan, analisa yang banyak digunakan oleh banyak negara untuk mengukur kinerja keuangan dan mengevaluasinya adalah *Capital (C)*, *Asset Quality (A)*, *Management (M)*, *Earning (E)*, *Liability (L)*, dan *Sensitivity Market to Risk (S)* yang biasa disingkat dengan CAMELS. Kinerja keuangan perbankan dapat diukur dengan menggunakan rata-rata tingkat bunga pinjaman, rata-rata tingkat bunga simpanan, dan profitabilitas perbankan.

2.2.7.1 Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh keuntungan sehubungan dengan penjualan, total aset dan modal sendiri Baridwan & Zaki

(2005). Profitabilitas menurut Gibson & Charles (1998) adalah kemampuan sebuah perusahaan untuk meningkatkan laba yang dimilikinya. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang memiliki tujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan perusahaan/perbankan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu dan dapat memberikan gambaran mengenai tingkat efektivitas manajemen di dalam melaksanakan kegiatan operasinya (Sari et al., 2021). Dapat disimpulkan bahwasanya rasio profitabilitas merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan / bank dalam memperoleh laba.

2.2.7.2 Return On Equity (ROE)

Return On Equity (ROE) adalah sebuah rasio yang dimiliki perusahaan seperti perbankan guna menilai laba bersih yang dihitung setelah pajak dengan modal sendiri (Kasmir, 2019). Brigham & Houston (2012) mendefinisikan bahwasanya *Return On Equity* merupakan rasio laba bersih terhadap ekuitas biasa atau mengukur tingkat pengembalian atas investasi pemegang saham biasa. Return On Equity merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih (Hery, 2016). ROE dapat digunakan sebagai indikator untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui penggunaan modal sendiri (Susilowati & Turyanto, 2011). Semakin tinggi *Return On Equity* (ROE) maka semakin tinggi pula keuntungan yang akan diperoleh perusahaan, dan perusahaan tersebut akan mengalami permasalahan yang lebih sedikit (Asy-Syaffa et al., 2020).

Kriteria ROE

No.	Keterangan	Kriteria
1.	Sangat Sehat	$ROE > 15\%$
2.	Sehat	$12,5\% \leq ROE < 15\%$
3.	Cukup Sehat	$5\% \leq ROE \leq 12,5\%$
4.	Kurang Sehat	$0\% \leq ROE < 5\%$
5.	Tidak Sehat	$ROE \leq 0\%$

Sumber : Data diolah peneliti, 2014

b. Pengukuran *Return On Equity* (ROE)

Menurut Kasmir (2014) *Return On Asset* (ROE) dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$ROE = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Equity}}$$

2.2.10 Kinerja Keuangan Dalam Islam

Ayat Al-Qur'an tentang *financial performance* atau kinerja keuangan pada perbankan terdapat surat Al-Baqarah ayat 275:

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ
قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى
فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

“Orang-orang yang memakan riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan setan karena gila. Yang demikian itu karena mereka berkata bahwa jual beli sama dengan riba. Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Barangsiapa mendapat peringatan dari Tuhannya, lalu dia berhenti, maka apa yang telah diperolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya (terserah) kepada Allah. Barangsiapa mengulangi, maka mereka itu penghuni neraka, mereka kekal di dalamnya.”

Ayat tersebut menjelaskan bahwasanya Allah SWT telah memberikan ketentuan kepada setiap makhluk hidup yang ada di dunia ini, diperbolehkan untuk melaksanakan kegiatan jual beli dengan catatan tidak ada unsur riba didalamnya. Hal tersebut selaras dengan prinsip perbankan syariah yang menghindari riba dalam setiap kegiatan operasionalnya. Tidak hanya itu, perbankan syariah juga menghindari yang namanya gharar dan maysir karena bagaimanapun juga kedua hal tersebut adalah sama-sama dilarang oleh Allah SWT dalam setiap proses jual beli.

Dari Suhaib ar-Rumi r.a bahwa Rasulullah SAW. Bersabda:

“Tiga hal yang di dalamnya terdapat keberkahan: jual beli secara tangguh, muqaradhah (mudharabah), dan mencampur gandum dengan tepung untuk keperluan rumah, bukan untuk dijual.”

(HR Ibnu Majah)

2.3 Hubungan Antar Variabel dan Hipotesis

2.3.1 Hubungan Usia Bank dengan Kinerja Keuangan

Usia bank (*bank age*) berarti lamanya bank tersebut berdiri dari awal pertama kali terbentuk. Menurut N. Gupta & Mahakud (2020) berpendapat bahwasanya usia suatu perusahaan dapat mempengaruhi kinerja keuangannya karena lamanya kehadirannya di pasar membantu perusahaan mencapai keunggulan kompetitif. Artinya semakin lama usia bank, maka kemungkinan bank itu untuk mencapai profitabilitas akan semakin tinggi. Karena menurut Kamaliah et al. (2009) menyatakan bahwa semakin lama sebuah perusahaan berdiri, semakin banyak pengalaman yang dimiliki oleh perusahaan tersebut dalam menghadapi masalah bisnis sehingga profitnya akan lebih stabil.

Jadi usia bank memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan dari bank. Hal itu selaras dengan penelitian dari (A. M. Al-Baidhani, 2013; Mallin et al., 2014; Ramzan et al., 2021) yang menunjukkan bahwasanya terdapat pengaruh positif antara usia bank terhadap profitabilitas kinerja keuangan. Berdasarkan hal tersebut, hipotesis yang digunakan pada penelitian ini adalah:

H1 = Usia bank berpengaruh terhadap kinerja keuangan

2.3.2 Hubungan Kepemilikan Bank dengan Kinerja Keuangan

Kepemilikan bank (*bank owned*) merupakan status kepemilikan dari bank yang dapat dilihat dari akte pendirian bank tersebut dan penguasaan saham yang dimilikinya. Pada penelitian ini akan menggunakan dua jenis kepemilikan bank berdasarkan jenis bank *state owned-private* yang telah dipaparkan oleh Berger et al. (2006), yakni *private owned bank* dan *state owned bank*.

Berdasarkan penelitian dari Molyneux & Thornton (1992) yang memuat hasil bahwasanya terdapat hubungan positif antara kepemilikan bank negara dengan *profitabilitas financial performance* bank serta penelitian dari Sabrina & Muharam (2015) yang menjelaskan bahwasanya kinerja keuangan dari bank dengan kepemilikan negara lebih berpengaruh terhadap *profitabilitas* dari kinerja keuangan bank. Berdasarkan penelitian tersebut, hipotesis dari penelitian ini adalah:

H2 = Kepemilikan bank memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan

2.3.3 Hubungan Ukuran Bank dengan Kinerja Keuangan

Ukuran bank dapat dihitung dari banyaknya aset bank yang bersangkutan. Kualitas dan banyaknya aset dapat digunakan untuk melihat ukuran bank, bank dengan kualitas aset yang baik dapat terhindar dari kondisi yang bermasalah, karena nasabah maupun investor memberikan kepercayaan dengan menanamkan investasi di bank tersebut (Bestari & Rohman, 2013). Bank dengan aset yang tinggi memiliki kesempatan untuk mendapatkan penghasilan yang besar karena sumber daya yang dimiliki bank yang besar akan dapat memberikan return yang tinggi jika dimanfaatkan dengan baik (Anatasya & Susilowati, 2021).

Dari pemaparan di atas selaras dengan hasil dari beberapa penelitian yang menunjukkan adanya pengaruh antara ukuran bank terhadap kinerja keuangan (*profitabilitas*), seperti penelitian dari Irawati et al. (2019) Sul-ton et al. (2022), Wulandari et al. (2020) dan Arifian & Noor (2022). Berdasarkan hal tersebut, hipotesis yang digunakan pada penelitian ini adalah:

H3 = ukuran bank memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan

2.3.4 Hubungan Pembiayaan dengan Kinerja Keuangan

Pembiayaan merupakan bentuk penyaluran dana yang dilakukan Bank Syariah dengan menggunakan prinsip jual beli, bagi hasil, prinsip ujroh dan akad pelengkap (Karim, 2014). Pembiayaan merupakan aktivitas terbesar dari perbankan.

Pada penelitian ini, menggunakan pembiayaan akad murabahah karena pembiayaan murabahah merupakan pembiayaan yang saat ini masih menjadi yang paling banyak digunakan (Harmoko, 2018). Beberapa hasil penelitian yang menunjukkan pengaruh dari pembiayaan murabahah terhadap kinerja keuangan telah dilakukan, seperti penelitian dari Arifianto & Apollo (2020) dan Afrizal et al. (2023). Berdasarkan hal tersebut, hipotesis yang digunakan pada penelitian ini adalah:

H4 = pembiayaan memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan

H5 = usia, kepemilikan, ukuran dan pembiayaan memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan

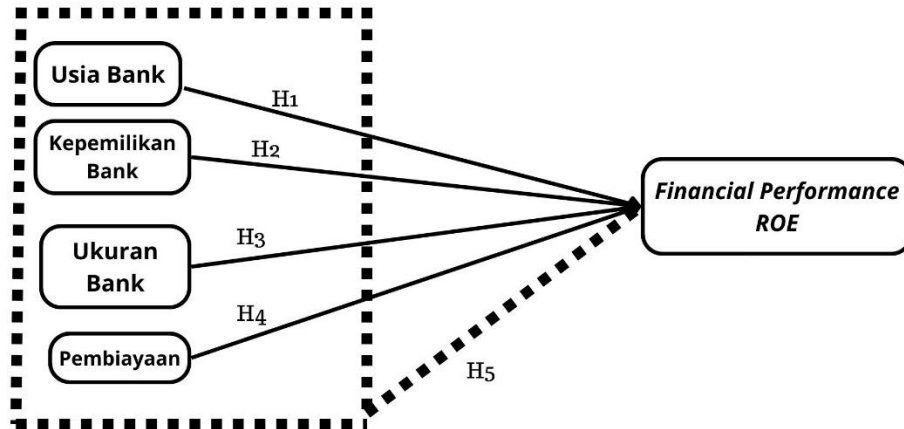
2.4 Kerangka Konseptual

Kinerja keuangan (*financial performance*) merupakan aspek mendasar yang dimiliki oleh perusahaan. Perusahaan akan mencapai kesuksesan ketika mencapai kinerja keuangan dengan standar dan tujuan yang telah ditetapkan (Adriansyah et al., 2023). Kinerja keuangan dapat diukur dengan menggunakan analisis rasio. Menurut Yuanita (2019) salah satu indikator kinerja bank yang cocok adalah rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas pada penelitian ini dijadikan sebagai variabel dependen. ROE (*Return On Equity*) dipilih menjadi proksi dari profitabilitas pada penelitian ini, seperti penelitian dari Aghnitama et al. (2021), Asy-Syaffa et al. (2020), Jufrizen & Sari (2019), dan Santika (2019).

Pada penelitian ini menjadikan usia bank, kepemilikan bank, ukuran bank dan pembiayaan sebagai variabel independen atau variabel bebas.

Berdasarkan tinjauan di atas, maka disusun kerangka konseptual sebagai berikut :

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual



Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual

Keterangan :

————— = Pengaruh Variabel Indepen

■ ■ ■ ■ ■ ■ ■ ■ = Pengaruh Secara Simultan

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah studi kasus pada bank syariah yang terdapat di negara kawasan GCC. Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif berarti pengukuran pada jumlah serta fenomena diungkapkan dalam bentuk kuantitas. Penelitian kuantitatif merupakan sebuah penyelidikan terkait fenomena berdasarkan pengujian teori yang terdiri dari variable-variabel yang diukur dengan angka dan dianalisis melalui prosedur statistik untuk menguji apakah generalisasi teori tersebut benar (Irmayani, 2019).

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Bank Syariah pada kawasan GCC dalam waktu 2018 – 2022. Data penelitian pada Bank Syariah di GCC berasal dari website masing-masing bank tahun 2018 – 2022.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah perkumpulan dari beberapa objek yang memiliki karakter tertentu yang selanjutnya akan dianalisa oleh peneliti untuk menghasilkan keputusan (Kuncoro, E. A. & Riduwan, 2013). Populasi yang menjadi penelitian ini adalah seluruh bank syariah di negara kawasan GCC yang terdaftar pada *Islamic Financial Services Board 2023* yang berjumlah 20 bank syariah.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian jumlah dengan ciri-ciri mewakili populasi (Sugiyono, 2015). Sampel pada penelitian ini adalah 13 bank syariah di GCC yang pada tahun 2018-2022 menerbitkan laporan keuangan pada website resminya dan memberikan informasi tentang kepemilikan bank pada laporan keuangan ataupun website resminya, sekaligus menjadi anggota negara GCC.

3.4 Teknik dan Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* menurut Sekaran (2000) yakni pengambilan sampel yang dilakukan sesuai dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan. Dengan kriteria sebagai berikut :

1. Bank Syariah di negara kawasan GCC.
2. Bank Syariah di negara kawasan GCC yang menerbitkan laporan keuangan periode 2018 -2022.
3. Bank syariah di negara kawasan GCC yang status kepemilikannya pada laporan keuangan yang diterbitkannya atau pada website resminya.
4. Bank syariah di negara kawasan GCC yang menjelaskan usia berdirinya.

Berdasarkan kriteria pertimbangan di atas, maka hasil dari proses pengambilan sampel adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 1
Teknik Pengambilan Sampel

No.	Keterangan	Jumlah Observasi
1	Bank syariah di negara kawasan GCC	13 bank syariah di negara GCC
2	Bank syariah di negara kawasan GCC yang menerbitkan laporan keuangan tahunannya periode tahun 2018 – 2022	65 laporan tahunan (13 bank x 5 tahun)
3	Bank syariah di negara kawasan GCC yang menjelaskan status kepemilikannya pada laporan keuangannya atau pada website resminya	13 bank syariah
4	Bank syariah di negara kawasan GCC yang menjelaskan usia berdirinya melalui laporan keuangan tahunan bank atau website resminya.	13 bank syariah

Sumber : Data diolah peneliti, 2024

Berdasarkan tabel di atas maka diperoleh sampel penelitian sebagai berikut :

Tabel 3. 2
Sampel Bank Syariah di GCC

No	Negara	Bank
1.	UAE	1. Abu Dhabi Islamic Bank 2. Dubai Islamic Bank 3. National Bank of Fujairah
2.	Saudi Arabia	1. Al Rajhi Bank 2. AlJazira Bank 3. Saudi Awwal Bank 4. Al Bilad Bank
3.	Kuwait	1. Kuwait Finance House 2. Boubyan Bank
4.	Bahrain	1. Bahrain Islamic Bank
5.	Qatar	1. Qatar Islamic Bank 2. Masraf Al Rayyan
6.	Oman	1. Nizwa Bank

Sumber : Data diolah peneliti, 2024

3.5 Data dan Jenis Data

Data yang digunakan pada penelitian kali ini adalah data sekunder, yakni data yang tidak diperoleh langsung oleh peneliti namun melalui sumber-sumber berupa jurnal, buku, publikasi dari Lembaga pemerintah dan lainnya (Sugiyono, 2015). Data sekunder bank didapat melalui laporan keuangan tahunan bank atau website resmi bank syariah dikawasan GCC yaitu, usia bank, jenis kepemilikan

bank, *Return On Equity* (ROE), ukuran bank, dan pembiayaan. Periode data yang diambil yakni dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2022.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi yang berupa data tahunan perbankan syariah di kawasan GCC dari tahun 2018 – 2022.

3.7 Definisi Operasional Variabel

a. Variabel Dependen

Variabel dependen memiliki kata lain variabel terikat, variabel dependen adalah variabel utama yang diteliti, dijelaskan variabilitasnya, dan diprediksi oleh peneliti untuk menemukan jawaban atau solusi masalah (Sekaran, 2006). Dengan kata lain, variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen pada penelitian kali ini adalah *financial performance* yang dihitung menggunakan *Return On Equity* (ROE).

➤ *Return On Equity* (ROE)

Return On Equity merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih (Hery, 2016). ROE dapat digunakan sebagai indikator untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui penggunaan modal sendiri (Susilowati & Turyanto, 2011). Menurut Kasmir (2014) *Return On Asset* (ROE) dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$ROE = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Equity}}$$

b. Variabel Independen

Variabel Independen adalah atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi, menjelaskan, atau menerangkan variabel lain yang menyebabkan terjadinya perubahan pada variabel terikat. variabel pada penelitian ini adalah usia bank dan kepemilikan bank.

➤ Usia Bank

Umur perusahaan adalah saat perusahaan resmi berdiri menjalankan usahanya yang pengelolaan masih dipegang oleh manajemen sepenuhnya (Nawadali Rathnayake, 2017).

➤ Kepemilikan Bank

Pada penelitian kali ini, kepemilikan bank diproyeksikan menggunakan variabel dummy (*dummy variable*). Variabel dummy adalah variabel yang digunakan untuk mengkuantitatifkan variabel yang bersifat kualitatif.. Variabel dummy merupakan variabel independen yang mana mengambil nilai 0 atau 1 (Garavaglia & Sharma, 1998). Penelitian ini membedakan kepemilikan bank menjadi dua, yakni bank swasta (*private bank*) dan bank negara (*state bank*) dengan model variabel dummy angka 0 untuk bank milik swasta (**PB**) dan angka 1 untuk bank milik negara (**SB**).

➤ Ukuran Bank

Kualitas dan banyaknya aset dapat digunakan untuk melihat ukuran bank, bank dengan kualitas aset yang baik dapat terhindar dari kondisi yang bermasalah, karena nasabah maupun investor memberikan kepercayaan dengan menanamkan investasi di bank tersebut (Bestari & Rohman, 2013). Bank dengan ukuran yang kecil dianggap kurang mampu bertahan di saat terjadi krisis akan tetapi bank dengan ukuran yang kecil tidak terlalu rentan terhadap risiko. Sebaliknya bank dengan ukuran yang besar dianggap lebih mampu bertahan di saat terjadi krisis akan tetapi bank besar dianggap cenderung lebih rentan terhadap risiko (Hayati W., 2018). Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung ukuran bank atau *bank size* menurut Salim & Dillak (2021) pada persamaan :

$$Bank\ Size = Ln (Total\ Aset)$$

➤ Pembiayaan

Pembiayaan merupakan bentuk penyaluran dana yang dilakukan Bank Syariah dengan menggunakan prinsip jual beli, bagi hasil, prinsip ujroh dan akad pelengkap (Karim, 2014). Pada penelitian ini, menggunakan pembiayaan akad

murabahah karena pembiayaan murabaha merupakan pembiayaan yang saat ini masih menjadi yang paling banyak digunakan (Harmoko, 2018). Pembiayaan murabahah merupakan suatu proses kegiatan jual beli pada harga pokok dengan tambahan keuntungan yang disepakati (Sari et al., 2021). Dalam penelitian dari Azizah & Mukaromah (2020) dan Afrizal et al. (2023) menjelaskan bahwasanya terdapat hubungan yang positif antara pembiayaan murabahah dengan kinerja keuangan.

Tabel 3. 3
Variabel Penelitian

Variabel	Nama Variabel	Definisi	Proksi
Y (Dependen)	<i>Return On Equity</i> (ROE)	<i>Return On Equity</i> (ROE) adalah sebuah rasio yang dimiliki perusahaan seperti perbankan guna menilai laba bersih yang dihitung setelah pajak dengan modal sendiri (Kasmir, 2019).	$ROE = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Equity}}$
X (Independen)	Usia Bank (<i>Bank Age</i>)	Umur perusahaan adalah saat perusahaan resmi berdiri menjalankan	$Age = Age_{th\ t} - Age_{th\ n}$ <p>Th t = Tahun pengamatan Th n = Tahun berdiri</p>

		<p>usahanya yang pengelolaan masih dipegang oleh manajemen sepenuhnya (Nawadali Rathnayake, 2017).</p>	
	<p>Kepemilikan Bank (<i>Bank Owned</i>)</p>	<p>Berger et al. (2006) mengklasifikasikan kepemilikan bank menjadi <i>Bank State Owned-Private</i>. Yang terdiri dari <i>bank state owned</i> (bank milik negara) dan <i>bank private owned</i> (bank milik swasta)</p>	<p>Variabel dummy: 0 = Bank Swasta 1 = Bank Negara</p>
	<p>Ukuran Bank</p>	<p>Ukuran bank dapat dilihat melalui Kualitas dan banyaknya aset bank dengan</p>	<p><i>Bank Size = Ln (Total Aset)</i></p>

		kualitas aset yang baik dapat terhindar dari kondisi yang bermasalah (Nisak, n.d.)	
	Pembiayaan	Pembiayaan merupakan bentuk penyaluran dana yang dilakukan Bank Syariah dengan menggunakan prinsip jual beli, bagi hasil, prinsip ujroh dan akad pelengkap (Karim, 2014).	Pada penelitian ini akan menggunakan pembiayaan murabahah, karena pembiayaan murabahah menjadi pembiayaan yang banyak dipakai oleh masyarakat (Harmoko, 2018). Pembiayaan murabahah merupakan suatu proses kegiatan jual beli pada harga pokok dengan tambahan keuntungan yang disepakati (Sari et al., 2021).

Sumber : Data diolah peneliti, 2024

3.8 Analisis Data

Analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis data panel yang bertujuan untuk mengukur profitabilitas dari perbankan syariah di negara kawasan GCC, yang pengukurannya dilihat dari usia bank, kepemilikan bank, ukuran bank, dan pembiayaan murabahah. Pengukuran dilakukan menggunakan alat ukur *software* E-Views. Analisis yang digunakan yang pertama yakni Uji Chow (CEM atau FEM) selanjutnya yakni Uji Hausman (FEM atau REM), Uji Langrage Multiplier (CEM atau REM). Selanjutnya adalah uji GMM (*Generalized Method of Moment*) yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antara variabel

ekonomi dinamis, apakah data yang digunakan bersifat tidak bias. Pada uji GMM memuat uji arellano bond dan uji sargan. Selanjutnya uji t guna melihat pengaruh secara parsial dari variabel, lalu uji f guna melihat pengaruh secara simultan dari variabel dan uji yang terakhir adalah uji koefisien determinasi (R-Squared) yang digunakan untuk melihat serta mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen.

3.8.1 Uji Chow

Uji Chow digunakan untuk memilih model *Common Effect Model* (CEM) dengan *Fixed Effect Model* (FEM). Kriteria pengambilan keputusan pada uji Chow ini adalah:

Jika nilai probability $F \geq 0,05$ maka H_0 diterima

Jika nilai probability $F < 0,05$ maka H_0 ditolak

Kesimpulan yang diambil nantinya adalah saat H_0 ditolak, maka modal yang digunakan yaitu *Fixed Effect Model* (FEM). Lalu jika H_0 diterima, maka model yang digunakan yaitu *Common Effect Model* (CEM) (Gujarati, 2012).

3.8.2 Uji Hausman

Uji ini membantu untuk memilih antara model yang paling baik yaitu *Fixed Effect Model* (FEM) dan *Random Effect Model* (REM) dan akan menggunakan df (derajat kebebasan) sejumlah dengan variabel independen untuk menjelaskan distribusi statistik *Chi-Square* (Qurba U., 2023). Untuk pengambilan keputusan pada uji ini menggunakan hipotesis adalah:

$H_0 : \beta_1 > 0,05 = \text{Model } \textit{Random Effect}$

$H_1 : \beta_2 < 0,05 = \text{Model } \textit{Fixed Effect}$

Kriteria yang digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan hipotesis di atas, adalah:

Jika nilai probability Chi-Square $F \geq 0,05$ artinya H_0 diterima maka Model Random effect.

Jika nilai probability Chi-Square $F < 0,05$ artinya H_0 ditolak, maka Model Fixed Effect.

3.8.3 Uji Lagrange Multiplier

Uji LM ini digunakan untuk memilih model *Common Effect model* (CEM) dengan *Random Effect model* (REM) yang paling sesuai. Kriteria pengambilan keputusan adalah:

Nilai prob $< 0,05$ *Random Effect Model* (REM)

Nilai prob $> 0,05$ *Common Effect Model* (CEM)

3.8.4 Generalized Method of Moments (GMM)

Generalized Method of Moments (GMM) dikembangkan oleh Arellano & Bond (1991), khususnya *First-Difference* GMM (FD-GMM). GMM merupakan salah satu metode data panel yang sering digunakan untuk menganalisis hubungan antara variabel ekonomi dinamis. GMM diterapkan untuk menguji ketahanan dan menganalisis validitas model regresi data panel penelitian (Ramdani et al., 2023).

Menurut Wooldridge (2010) GMM adalah metode yang sangat fleksibel dan dapat mengatasi berbagai bentuk pelanggaran asumsi klasik, seperti heteroskedastisitas dan autokorelasi. GMM menggunakan instrumen untuk mengatasi endogenitas, dan ini membuatnya tidak tergantung pada asumsi homoskedastisitas atau tidak adanya autokorelasi, sehingga uji asumsi klasik tidak lagi diperlukan karena sifat robust dari GMM itu sendiri.

Penggunaan estimasi model GMM dilakukan dengan dua alasan yaitu GMM merupakan estimator yang memberikan kerangka yang lebih bermanfaat bagi perbandingan dan penilaian; serta GMM memberikan alternatif sederhana terhadap estimator lainnya terutama maximum *likelihood* (Azizah, 2023). Uji GMM digunakan untuk mengatasi endogenitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas serta mendapatkan estimator panel yang tidak bias (A. Das Gupta & Istiaque, 2023). Secara ringkas, beberapa kriteria yang digunakan untuk menemukan GMM terbaik adalah:

1. Tidak Bias

2. Instrumen Valid
3. Konsisten

3.8.4.1 Uji Arellano Bond

Uji Arellano-Bond dilakukan untuk uji konsistensi (Suprayogi, 2023). Uji Arellano-Bond digunakan untuk menguji konsistensi estimasi yang diperoleh dari proses GMM (Nabilah & Setiawan, 2016).

Jika nilai prob $> 0,05$, maka hasil estimasi bersifat konsisten

3.8.4.2 Uji Sargan

Uji sargan dilakukan untuk mengetahui validitas penggunaan variabel instrumen yang melebihi jumlah parameter yang diestimasi (*overidentifying restrictions*) (Suprayogi, 2023). Pada penelitian ini, usia bank, kepemilikan bank, ukuran bank dan pembiayaan murabahah dijadikan sebagai variabel instrumental yang berguna untuk mengatasi masalah endogenitas dalam regresi.

Jika nilai Prob (J-statistic) adalah $> 0,05$, maka disimpulkan bahwasanya instrumen bersifat valid.

3.8.5 Analisis Regresi Pengujian Hipotesis

3.8.5.1 Uji T Parsial

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018). Jika nilai probability t lebih kecil dari 0,05 maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Adapun syarat penerimaan atau penolakan hipotesis sebagai berikut:

1. Jika nilai probability $< 0,05$, maka hipotesis diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen secara signifikan.
2. Jika nilai probability $> 0,05$ maka hipotesis ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.

3.8.5.2 Uji F Simultan

Uji F statistik digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama mampu mempengaruhi variabel dependen (M. Kuncoro, 2011). Apabila nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka secara simultan variabel bebas mampu berpengaruh terhadap variabel terikat. Sebaliknya apabila nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka secara serempak variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

3.8.5.3 Uji Koefisien Determinasi (R-Squared)

Uji koefisien determinasi (R-Squared) digunakan untuk melihat serta mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Wulandari & Novitasari, 2020). Menurut (Mudrajad, 2011) nilai koefisien determinasi (R^2) adalah berkisar diantara nol dan satu ($0 < R^2 < 1$). Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Gulf Cooperation Council (GCC) atau biasa disebut Dewan Kerjasama Teluk adalah sekumpulan negara-negara arab yang tergabung dalam sebuah organisasi di teluk Persia yang berdiri pada tahun 1981 dengan tujuan menjalin kerjasama antar negara anggota dalam bidang ekonomi dan politik. Terdapat enam negara yang tergabung dalam GCC di antaranya yaitu, Arab Saudi, Uni Emirates Arab (UEA), Bahrain, Oman, Kuwait dan Qatar. Persamaan dari segi historis, agama dan budaya di antara enam negara anggota menjadi latar belakang terbentuknya GCC. Mayoritas penduduknya yang beragama islam, menjadi satu faktor pertumbuhan industri keuangan syariah khususnya perbankan syariah di negara-negara kawasan GCC.

Perkembangan industri perbankan syariah dunia nyatanya terkonsentrasi di wilayah teluk (Wilson, 2009). Dilansir dari Islamic Financial Services Board (2023) aset perbankan syariah masih didominasi oleh negara-negara GCC atau bisa disebut Dewan Kerjasama Negara-negara Arab di Teluk. Peningkatan aset perbankan syariah di negara-negara GCC meningkat sebesar 10,8% yoy pada akhir tahun 2022, yang semula pada tahun 2021 sebesar 16,3% *Islamic Financial Services Board (2023)*. Hal ini yang menjadikan negara-negara di kawasan GCC menjadi obyek pada penelitian ini.

4.1.1.1 Arab Saudi

Arab Saudi merupakan salah satu negara yang tergabung dalam bagian dari negara-negara Arab teluk (GCC). Jumlah aset perbankan syariah yang ada di Arab Saudi adalah yang terbanyak diantara negara-negara lain di dunia. Tidak hanya itu, dilansir dari *Islamic Financial Services Board (2023)* Arab Saudi masih menjadi

yang teratas dalam hal peningkatan pertumbuhan aset perbankan syariah dibandingkan dengan negara lain di dunia. Arab Saudi juga menjadi negara pemimpin perkembangan dan pertumbuhan perbankan syariah di negara GCC *Islamic Financial Services Board* (2023).

Terdapat tiga bank syariah dari Arab Saudi yang dijadikan sampel pada penelitian ini, yang mana ketiga bank tersebut terdaftar dalam IFSB (*Islamic Financial Service Board*).

a. Alrajhi Bank

Alrajhi bank didirikan pada tahun 1957 oleh Sulaiman Abdul Aziz Al Rajhi dan Saleh Abdul Aziz Al Rajhi. Dengan visi “Menjadi Pemimpin Terpercaya yang Memberikan Solusi Keuangan Inovatif Untuk Meningkatkan Kualitas Hidup Masyarakat Dimanapun” dan misi “Menjadi Bank Paling Sukses yang Dikagumi Karena Layanannya yang Inovatif, Orang-orangnya, Teknologinya, dan Produk-produknya yang Sesuai Dengan Prinsip Syariah, Baik Secara Lokal Maupun Internasional” (www.alrajhibank.com).

Alrajhi Bank merupakan bank syariah terbesar sekaligus bank syariah terkuat di dunia pada tahun 2023 (www.theasianbanker.com). Jumlah asset dari Alrajhi Bank sejumlah 776 miliar Riyal Arab Saudi (www.alrajhibank.com).

b. Aljazira Bank

Aljazira bank didirikan pada tahun 1987 dan memiliki kantor pusat yang berada di Jeddah Arab Saudi. Memiliki visi “Memperkaya Kehidupan Melalui Kesejahteraan Finansial” dan Misi “Berinovasi Untuk Masa Depan dan Berhasil Melalui Kemitraan”. Aljazira Bank berkomitmen untuk ikut bertransformasi ke era digital guna menyediakan layanan keuangan yang inovatif dan transparan, yang dapat memungkinkan masyarakat menjalani kehidupan tanpa batas dan tanpa hambatan (www.bankaljazira.com).

Aljazira Bank merupakan bank syariah terbesar ke-13 dan bank syariah terkuat ke-15 di dunia pada tahun 2023 (www.theasianbanker.com). Jumlah asset dari Aljazira Bank sejumlah juta 115.849 Riyal Arab Saudi (www.alrajhibank.com).

c. Saudi Awwal Bank

Saudi Awwal Bank (SAB) atau yang awalnya dikenal sebagai Saudi Awwa British Bank (SABB) adalah lembaga keuangan terkemuka di Arab Saudi. Bank tersebut mengalami transformasi signifikan setelah merger bersejarah dengan Awwal Bank, yang selesai pada bulan April 2023. Merger ini menciptakan salah satu bank terbesar di kawasan tersebut dan mengintegrasikan hampir satu abad sejarah keuangan dan inovasi dari kedua entitas tersebut (www.arabnews.com).

Didirikan pada tahun 1987 dan berkantor pusat di Riyadh, Saudi Awwal Bank berkomitmen untuk mendukung Saudi Vision 2030, yang menekankan inovasi dan keberlanjutan. Pada tahun 2022, total jumlah aset yang dimilikinya sebesar 29 miliar riyal saudi (www.sab.com).

d. Al Bilad Bank

Albilad didirikan pada tahun 2004, meskipun masih terhitung bank yang muda, bank Albilad telah berkembang pesat dan menjadi intuisi perbankan yang terkemuka dikawasannya. Hal tersebut dibuktikan bahwasanya Albilad pada tahun 2022 telah mencatatkan jumlah total asset sebesar 129 juta dalam riyal saudi, serta mencatatkan ROE sebesar 16% pada tahun 2022 (www.bankalbilad.com).

4.1.1.2 Uni Emirates Arab (UEA)

Uni Emirates Arab adalah salah satu dari negara anggota GCC, jika dibandingkan dengan negara GCC lain, UEA berada diperingkat ke-2 dengan memiliki bank syariah terkuat di dunia pada tahun 2023. UEA menempati

peringkat ke-4 pada total jumlah pertumbuhan aset perbankan syariah diantara negara-negara GCC lainnya (Islamic Financial Services Board, 2023).

Berikut adalah perbankan syariah yang dijadikan sampel pada penelitian ini.

a. Abu Dhabi Islamic Bank

Abu Dhabi Islamic Bank adalah bank terkemuka di UAE dan bank syariah terbesar ke-10 secara global (www.theasianbanker.com). ADIB didirikan pada tahun 1997 sebagai bank Islam pertama di Emirat Abu Dhabi dan berkantor pusat Abu Dhabi Uni Emirates Arab. Adapun visi dari ADIB adalah “Menjadi Bank Syariah Paling Inovatif di dunia” dan misi “Perbankan Sederhana yang didukung oleh Inovasi yang Berpusat dari Masyarakat” (www.adib.ae).

Jumlah asset dari ADIB mencapai 169 Miliar dalam dirham UEA yang menjadikannya sebagai salah satu bank terbesar di dunia. ADIB adalah bank universal yang menawarkan solusi perbankan bagi individu, perusahaan, lembaga pemerintah serta nasabah kaya.

b. Dubai Islamic Bank

Dubai Islamic Bank berdiri pada tahun 1975 yang didirikan oleh H. H. Shaikh Rashid bin Saeed Al Maktoum yang tepatnya pada tanggal 12 Maret. Saat ini, Dubai Islamic Bank memiliki lebih dari 5 juta nasabah dengan 500 cabang (www.dib.ae).

Pada tahun 2023, Dubai Islamic Bank menempati posisi ke-5 sebagai bank syariah terbesar di dunia (www.theasianbanker.com). Pada tahun 2022, DIB mencatatkan aset perbankannya sejumlah 288 miliar dinar UEA, dengan tingkat ROE mencapai 14.2%.

c. National Bank of Fujairah

National Bank of Fujairah (NBF), didirikan pada tahun 1982 dan mulai beroperasi pada tahun 1984, merupakan lembaga perbankan terkemuka di Uni Emirat Arab (UEA) dan berkantor pusat di Fujairah. Bank tersebut telah menunjukkan pertumbuhan keuangan yang signifikan,

dengan melaporkan laba bersih sebesar AED 274,8 juta pada kuartal pertama tahun 2024, yang menandai peningkatan 80,8% dari tahun ke tahun (www.nbf.ae).

4.1.1.3 Bahrain

Bahrain adalah salah satu dari enam negara GCC yang perbankan syariah dinegaranya masih mengalami perkembangan. Jika dibandingkan dengan negara GCC lain, Bahrain merupakan negara yang perkembangan assetnya paling sedikit, yakni sekitar 16,1% pada tahun 2022 (Islamic Financial Services Board, 2023). Berikut adalah perbankan syariah di Bahrain peneliti jadikan objek:

a. Bahrain Islamic Bank

Bahrain Islamic Bank (BisB) berdiri sejak tahun 1979. BisB beroperasi berdasarkan lisensi Perbankan Ritel Islam yang disahkan oleh Bank Sentral Bahrain dan terdaftar di Bursa Bahrain. BISB merupakan bank syariah pertama yang berdiri di Bahrain dan menjadi entitas ke empat perbankan syariah di wilayah GCC.

Pada tahun 2022, Bahrain Islamic Bank mencatatkan jumlah total assetnya mencapai 1.316,8 juta dinar Bahrain (www.bisb.com).

4.1.1.4 Oman

Oman adalah negara yang juga tergabung dalam GCC. Perkembangan perbankan syariah di Oman mengalami perkembangan. Pada tahun 2022, Oman menempati negara ke-5 di GCC dengan total pertumbuhan aset perbankan syariahnya sebesar 16,6% (Islamic Financial Services Board, 2023). Berikut adalah perbankan syariah di Oman:

a. Nizwa Bank

Nizwa Bank adalah bank syariah pertama di Oman yang didirikan pada Januari 2013. Bank Nizwa telah berkembang dengan mengoperasikan 19 cabang di seluruh Oman, menyediakan produk dan

layanan inovatif seperti Rekening Kecil yang sesuai dengan Syariah dan penawaran kartu ramah lingkungan (www.banknizwa.com).

Komitmen bank terhadap keunggulan telah diakui dengan berbagai penghargaan, termasuk dinobatkan sebagai Bank Ritel Islam Terkuat di Oman selama tiga tahun berturut-turut oleh Islamic Retail Banking Awards (www.timesofoman.com).

4.1.1.5 Kuwait

Kuwait adalah salah satu negara yang tergabung dalam wilayah GCC. Dilansir dari Islamic Finance Development Indicator (2022) Kuwait menempati posisi ke-5 pada total asset perbankan syariah dibandingkan negara-negara lain di dunia pada tahun 2021. Sedangkan tingkat pertumbuhan asset dari perbankan syariah di Kuwait pada tahun 2022 mengalami pertumbuhan sekitar 51% yang menjadikannya sebagai negara GCC kedua dengan pertumbuhan aset perbankan syariah terbesar ke dua setelah Arab Saudi serta ROE pada tahun 2022 perbankan syariah di Kuwait mencapai 10,7% (Islamic Financial Services Board, 2023).

Pada penelitian kali ini menggunakan dua sampel bank syariah dari Kuwait, yakni Kuwait Finance House dan Boubyan Bank, karena kedua bank tersebut merupakan dua bank syariah terbesar menurut (www.theasianbanking.com).

a. Kuwait Finance House

Kuwait Finance House (KFH) didirikan pada tahun 1977 sekaligus menjadi bank syariah terbesar di Kuwait, KFH juga menempati peringkat ke-3 bank syariah terbesar di dunia serta KFH menjadi bank terkuat ke-2 di dunia (www.theasianbanking.com). Pada tahun 2022, jumlah asset dari KFH mencapai 36.696 juta dalam dinar Kuwait, serta ROE mencapai 12.3%.

KFH memiliki visi “Untuk Memimpin Pengembangan Layanan Keuangan Islam Internasional, dan Menjadi Bank Syariah yang Paling terpercaya dan Berkelanjutan dengan Teknologi Paling Maju di Dunia”.

Kuwait Finance House (KFH) memberikan berbagai layanan dan perbankan berstandar Syariah meliputi real estat, pembiayaan perdagangan, portofolio investasi, perbankan komersial, ritel, dan korporasi dan tersedia di Kuwait, Kerajaan Bahrain, Kerajaan Arab Saudi, Uni Emirat Arab, Turki, Malaysia, dan Jerman, Inggris, Republik Arab Mesir, Republik Irak dan Kesultanan Oman dan Libya (www.kfh.com).

b. Boubyan Bank

Boubyan Bank merupakan bank syariah terbesar ke-2 di Kuwait setelah bank Kuwait Finance House, bank tersebut juga menempati posisi ke-20 sebagai bank syariah terbesar di dunia (www.asianbanker.com).

Boubyan Bank didirikan pada tahun 2004 dan berpusat di Kuwait city, bank tersebut merupakan salah satu bank terkemuka yang ada di Kuwait, dengan keunggulan dalam layanan perbankan digitalnya. Bank ini menekankan inovasi dan layanan yang berpusat pada pelanggan, terbukti dari berbagai penawaran eksklusifnya seperti transfer internasional gratis menggunakan Mastercard dan diskon untuk layanan seperti keanggotaan pusat kebugaran dan perjalanan (www.boubyan.bankboubyan.com).

4.1.1.6 Qatar

Qatar adalah salah satu dari negara di GCC. Dari ke enam negara GCC, Qatar menduduki peringkat ke-3 dari persentase perkembangan aset perbankan syariahnya, dengan total 28,6% pada tahun 2022. Hal tersebut juga mengantarkan bank syariah di negara Qatar termasuk 10 teratas bank syariah terkuat di dunia, berikut ini penjelasan terkait bank syariah terbaik negara Qatar. Berikut adalah perbankan syariah terbaik di Qatar:

a. Qatar Islamic Bank

Qatar Islamic Bank berdiri pada tahun 1982, yang berasaskan misi “Bank Islam Terkemuka, Inovatif, dan Berkelas Dunia, yang Berpegang Teguh pada Prinsip-Prinsip Syariah dan Etika Tertinggi, Memenuhi Standar Perbankan Internasional, Bermitra dengan Perkembangan

Ekonomi Global, dan Berpartisipasi Dalam Kemajuan Masyarakat” dan misi “Menyediakan Solusi Keuangan Inovatif yang Sesuai dengan Prinsip Syariah dan Layanan Berkualitas Kepada Nasabah kami, Memaksimalkan Keuntungan Bagi Pemegang Saham dan Mitra Kami dan Membina Lingkungan Internal yang Terdiri dari Para Profesional yang Berkualifikasi dan Teknologi Mutakhir”. QIB pada tahun 2023 menduduki peringkat ke-4 bank syariah terkuat di dunia (www.theasianbanker.com).

Pada akhir tahun 2022, QIB mencatatkan perembangan yang signifikan, yang mengantarkannya sebagai salah satu bank syariah terbesar baik secara lokal maupun internasional. Total aset QIB pada akhir tahun 2022 berjumlah 184 miliar riyal qatar, yang artinya mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. Total pendapatan yang diterima oleh QIB sendiri pada tahun 2022 sebesar 8,968 juta riyal qatar.

b. Masraf Al Rayyan

Masraf Al Rayyan (MARK) adalah bank syariah di Qatar yang strukturnya terdiri dari tiga bisnis utama, yakni perbankan ritel, perbankan grosir dan perbankan swasta. Pada tahun 2023 Masraf Al Rayyan menduduki peringkat ke-9 sebagai bank syariah terbesar di dunia (www.theasianbanker.com). Masraf Al Rayyan didirikan pada tahun 2006, dan saat ini berkantor pusat di . Komitmen Masraf Al Rayyan dalam mengembangkan produk pembiayaannya terbukti ketika MARK mendapatkan penghargaan sebagai bank dengan produk pembiayaan terbaik pada tahun 2023 oleh Global Business Review Magazine.

Pada tahun 2022 MARK mencatatkan total assetnya berjumlah 167 juta riyal Qatar. Dengan total pendapatan sebesar 7.24 juta riyal Qatar (www.alrayan.com).

4.1.2 Analisis Data

Analisis data dilakukan guna menguji asumsi awal yang terdapat dalam hipotesis. Sebelum menguji hipotesis, penulis terlebih dahulu mengumpulkan data dari variabel-variabel yang akan diteliti. Data yang terkumpul kemudian diolah secara statistik dengan bantuan *software* e-views 12.

4.1.2.1 Hasil Analisis Umur Bank (X1)

Penelitian ini menggunakan umur bank (*bank age*) sebagai variabel independen. Umur bank didapatkan melalui data tahun berdirinya bank yang diperoleh melalui laporan keuangan tahunan yang diterbitkan oleh perbankan itu sendiri atau melalui website resminya, kemudian dikurangi tahun pengamatan. Apabila dirumuskan pada persamaan menjadi:

$$\text{Age} = \text{Age th t} - \text{Age th n}$$

Hasil usia Perbankan Syariah di negara kelompok GCC adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 1
Usia Bank Syariah di GCC

No.	Bank Syariah	2018	2019	2020	2021	2022
1.	Abu Dhabi Islamic Bank	21	22	23	24	25
2.	Al Rajhi Bank	31	32	33	34	35
3.	AlJazira Bank	43	44	45	46	47
4.	Bahrain Islamic Bank	39	40	41	42	43
5.	Boubyan Bank	14	15	16	17	18
6.	Dubai Islamic Bank	43	44	45	46	47
7.	Masraf Al Rayyan	12	13	14	15	16

8.	Kuwait Finance House	41	42	43	44	45
9.	National Bank Of Fujairah	36	37	38	39	40
10.	Qatar Islamic Bank	36	37	38	39	40
11.	Saudi Awwal Bank	40	41	42	43	44
12.	Nizwa Bank	5	6	7	8	9
13.	Al Bilal Bank	14	15	16	17	18

Sumber: data sekunder diolah (peneliti, 2024).

Dari tabel 4.1 diketahui bahwa Dubai Islamic Bank merupakan bank dengan usia paling banyak (tertua), sedangkan usia paling muda yakni Nizwa Bank.

4.1.2.2 Hasil Analisis Kepemilikan Bank (X2)

Pada penelitian ini menggunakan kepemilikan bank sebagai variabel independen (X2). Data kepemilikan bank didapatkan melalui *website*, laporan tahunannya maupun melalui laporan dari wordlbank, lalu ditransformasi kebentuk dummy. Adapun rumusan datanya adalah:

Bank Milik Swasta	0
Bank Milik Negara	1

Hasil kepemilikan perbankan syariah di negara kelompok GCC adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 2
Kepemilikan Bank Syariah GCC

No.	Bank Syariah	Tahun	Kepemilikan Bank	Variabel Dummy
1.	Abu Dhabi Islamic Bank	2018	Swasta	0
		2019		0

		2020		0
		2021		0
		2022		0
2.	Alrajhi Bank	2018	Swasta	0
		2019		0
		2020		0
		2021		0
		2022		0
3.	Aljazira Bank	2018	Swasta	0
		2019		0
		2020		0
		2021		0
		2022		0
4.	Bahrain Islamic Bank	2018	Swasta	0
		2019		0
		2020		0
		2021		0
		2022		0
5.	Boubyan Bank	2018	Swasta	0
		2019		0
		2020		0
		2021		0
		2022		0
6.	Dubai Islamic Bank	2018	Negara	1
		2019		1
		2020		1
		2021		1

		2022		1
7.	Masraf Al Rayyan	2018	Negara	1
		2019		1
		2020		1
		2021		1
		2022		1
8.	Kuwait Finance House	2018	Negara	1
		2019		1
		2020		1
		2021		1
		2022		1
9.	National Bank of Fujairah	2018	Swasta	0
		2019		0
		2020		0
		2021		0
		2022		0
10.	Qatar Islamic Bank	2018	Negara	1
		2019		1
		2020		1
		2021		1
		2022		1
11.	Saudi Awwal Bank	2018	Swasta	0
		2019		0
		2020		0
		2021		0
		2022		0
12.	Nizwa Bank	2018	Swasta	0

		2019		0
		2020		0
		2021		0
		2022		0
13.	Albilad Bank	2018	Swasta	0
		2019		0
	2020	Negara	1	
	2021		1	
	2022		1	

Sumber: data sekunder diolah (peneliti, 2024).

Pada tabel 4.2 di atas dapat diketahui bahwasanya terdapat empat perbankan syariah dengan kepemilikan negara dan delapan perbankan syariah dengan kepemilikan swasta pada penelitian ini yang dijadikan sampel. Pada Albilad Bank kepemilikannya berubah dari swasta ke negara pada tahun 2020, karena sebagian besar sahamnya telah diakuisisi oleh Public Investment Fund (PIF), yakni sebuah lembaga bentukan pemerintah Arab Saudi.

4.1.2.3 Hasil Analisis Ukuran Bank (X3)

Pada penelitian ini, menggunakan variabel independen berupa ukuran bank (*bank size*). Data diambil dari hasil jumlah total aset yang ada dalam laporan keuangan tahunan yang diterbitkan oleh masing-masing perbankan. Adapun persamaannya adalah:

$$Bank\ Size = Ln (Total\ Aset)$$

Berikut adalah hasil dari ukuran bank pada perbankan syariah di GCC

Tabel 4. 3
Total Asset

No.	Bank Syariah	Ukuran Bank				
		2018	2019	2020	2021	2022
1.	Abu	17,33604109	17,34235732	17,35677005	17,42519675	17,63321441

	Dhabi Islamic Bank					
2.	Al Rajhi Bank	18,40341584	18,45704522	18,65640621	18,94175794	19,14260402
3.	AlJazira Bank	16,79668049	16,96683417	17,02893137	17,13922832	17,2584631
4.	Bahrain Islamic Bank	15,0373341	14,99183484	14,98199632	15,07113241	15,09889004
5.	Boubyan Bank	16,46621242	16,66504796	16,85932349	17,01638495	17,06166172
6.	Dubai Islamic Bank	17,91640335	17,95203333	18,17452752	18,13768134	18,16996547
7.	Masraf Al Rayyan	17,08391675	17,17335012	17,30291675	17,66542712	17,62735886
8.	Kuwait Finance House	17,87476504	17,96203947	18,06539831	18,07860684	18,60732951
9.	National Bank Of Fujairah	16,18962411	16,26283816	16,19185066	16,26611023	16,3695197
10.	Qatar Islamic Bank	17,53813273	17,60310772	17,66727743	17,77360185	17,72111639
11.	Saudi	17,66911449	18,08962365	18,12821326	18,05467713	18,20582635

	Awwal Bank					
12.	Nizwa Bank	14,63424764	14,80480778	14,95854501	15,11093261	15,16719272
13	Al Bilal	16,81905873	16,96140041	17,06785777	17,214397	17,37037947

Sumber: data sekunder diolah (peneliti, 2024).

4.1.2.4 Hasil Analisis Pembiayaan Murabahah (X4)

Pada penelitian ini menggunakan variabel independen pembiayaan murabahah, data didapatkan melalui jumlah total pembiayaan murabahah yang terdapat pada laporan keuangan tahunan dari masing-masing bank.

Berikut adalah hasil dari ukuran bank pada perbankan syariah di GCC

Tabel 4. 4
Total Pembiayaan Murabahah

No.	Bank Syariah	Ukuran Bank				
		2018	2019	2020	2021	2022
1.	Abu Dhabi Islamic Bank	14801024	14198762	13796045	14569979	17177751
2.	Al Rajhi Bank	4154430	4690672	5325973	5177290	5741284
3.	AlJazira Bank	4257456	4556431	5941175	7136083	8092924
4.	Bahrain Islamic Bank	38528960	38514320	38581920	41595440	42712000
5.	Boubyan Bank	178864875	78130174	87580956	101759371	113299126

6.	Dubai Islamic Bank	10442251	10914110	17366692	12040439	11198295
7.	Masraf Al Rayyan	14569290	14887451	16893113	34868203	35565885
8.	Kuwait Finance House	10589947	11619380	15139851	17382734	24043905
9.	National Bank Of Fujairah	13046847	14036615	15236730	16234770	17516447
10.	Qatar Islamic Bank	18963952	22318995	23412808	25495062	22273377
11.	Saudi Awwal Bank	276670	1690960	1502555	2074854	2817432
12.	Nizwa Bank	240934	287643	272984	312060	406260
13	Al Bilal	2199350	1034276	433076	1120084	1238693

Sumber: data sekunder diolah (peneliti, 2024).

4.1.2.5 Hasil Analisis Kinerja Keuangan (Y)

Pada penelitian ini menggunakan variabel dependen berupa kinerja keuangan yang diprosikan oleh *Return On Equity* (ROE). Data ROE diambil dari hasil pembagian antara laba perusahaan setelah dikurangi pajak penghasilan (*earning after interest and tax*) dan jumlah ekuitas (*equity*). Data tersebut diperoleh dari

laporan keuangan tahunan dari masing-masing perbankan yang dijadikan sampel.

Adapun persamaannya adalah:

$$ROE = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Equity}}$$

Hasil ROE Perbankan Syariah di negara kelompok GCC adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 5
Jumlah ROE

No.	Bank Syariah	ROE				
		2018	2019	2020	2021	2022
1.	Abu Dhabi Islamic Bank	15%	17%	12%	13%	15%
2.	Al Rajhi Bank	19%	20%	20%	24%	22%
3.	AlJazira Bank	4%	9%	3%	8%	9%
4.	Bahrain Islamic Bank	6%	9%	8%	1%	9%
5.	Boubyan Bank	10%	10%	9%	11%	12%
6.	Dubai Islamic Bank	18%	17%	13%	13%	14%
7.	Masraf Al Rayyan	8%	7%	7%	4%	7%
8.	Kuwait Finance House	9%	10%	9%	11%	12%
9.	National Bank Of Fujairah	21%	18%	16%	16%	21%
10.	Qatar Islamic Bank	17%	18%	15%	16%	17%
11.	Saudi Awwal	2%	7%	9%	6%	11%

	Bank					
12.	Nizwa Bank	5%	6%	7%	8%	8%
13.	Al Bilal	14%	14%	13%	15%	16%

Sumber: data sekunder diolah (peneliti, 2024).

4.1.2.6 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif penelitian ini menganalisis lima variabel yang terdiri dari satu variabel terikat dan empat variabel bebas. Analisis deskriptif dilakukan untuk mendapatkan nilai rata-rata, maksimum, median, dan minimum untuk masing-masing variabel. Berikut adalah tabel statistik yang menjelaskan variabel-variabel tersebut.

Tabel 4. 6
Analisis Deskriptif

	USIA_X1	KPMLKN_X2	UB_X3	PM_X4	ROE_Y
Mean	33.15385	0.353846	17.11948	20786914	0.374831
Median	39.00000	0.000000	17.33604	13796045	0.198000
Maximum	65.00000	1.000000	19.14260	1.79E+08	0.980000
Minimum	5.000000	0.000000	14.63425	240934.2	0.100000
Std. Deviasi	15.86981	0.481883	1.122158	30471679	0.303802
Observasi N	65	65	65	65	65

Sumber: data diolah *Eviews 12* (Peneliti, 2024).

Berdasarkan tabel 4.6 diketahui bahwasanya usia bank sebagai variabel bebas (Usia_X1) dengan jumlah pengamatan 65 periode 2018-2022 memiliki nilai maksimum 65.00000, nilai minimum 5.000000 dan nilai rata-rata 33.15385. Selain itu, usia bank memiliki nilai standar deviasi sebesar 15.86981. Hal ini menjelaskan bahwasanya usia perbankan syariah di GCC tahun 2018-2022 ditetapkan sebesar 33.15385 ± 15.86981 .

Kepemilikan bank sebagai variabel independen (Kpmlkn_X2) dengan jumlah pengamatan 65 periode 2018-2022, maka terdapat total delapan bank dengan kepemilikan swasta dan empat bank dengan kepemilikan negara, juga terdapat satu bank yang awalnya berkepemilikan swasta namun berubah menjadi kepemilikan negara pada tahun pengamatan. Terdapat nilai 0 pada data pengamatan sebanyak 42, sedangkan terdapat nilai 1 sebanyak 23. Sedangkan nilai rata-rata 0.353846. Selain itu, kepemilikan bank memiliki nilai standar deviasi sebesar 0.481883.

Ukuran bank sebagai variabel independen (UB_X3) dengan jumlah pengamatan 65 periode 2018-2022 memiliki nilai maksimum 19.14260, nilai minimum 14.63425 dan nilai rata-rata 17.11948. Selain itu, kepemilikan bank memiliki nilai standar deviasi sebesar 1.122158. Hal ini menjelaskan bahwasanya kepemilikan perbankan syariah di GCC tahun 2018-2022 ditetapkan sebesar 17.11948 ± 1.122158 .

Pembiayaan murabahah sebagai variabel independen (PM_X4) dengan jumlah pengamatan 65 periode 2018-2022 memiliki nilai maksimum 1.79E+08, nilai minimum 240934.2 dan nilai rata-rata 20786914. Selain itu, kepemilikan bank memiliki nilai standar deviasi sebesar 30471679. Hal ini menjelaskan bahwasanya kepemilikan perbankan syariah di GCC tahun 2018-2022 ditetapkan sebesar 20786914 ± 30471679 .

Kinerja keuangan sebagai variabel dependen (ROE_Y) dengan jumlah pengamatan 65 periode 2018-2022 memiliki nilai maksimum 0.980000, nilai minimum 0.100000 dan nilai rata-rata 0.374831. Selain itu, kepemilikan bank memiliki nilai standar deviasi sebesar 0.077531. Hal ini menjelaskan bahwasanya kinerja keuangan perbankan syariah di GCC tahun 2018-2022 ditetapkan sebesar 0.374831 ± 0.303802 .

4.1.2.4 Hasil Uji Pemilihan Model Regresi Data Panel

Pemilihan model regresi data panel dilakukan sebelum menentukan estimasi model yang akan dianalisis. Ada tiga model estimasi: *Common Effect Model* (CEM), *Fixed Effect Model* (FEM) dan *Random Effect Model* (REM). Setelah itu, terlebih dahulu dilakukan tiga pengujian yaitu uji Chow, uji Hausman dan uji koefisien Lagrange untuk menentukan mana dari ketiga model tersebut. Hasil uji pemilihan model dari regresi data panel adalah sebagai berikut.

4.1.2.5.1 Hasil Uji Chow

Uji Chow digunakan untuk membandingkan model estimasi regresi data panel yang digunakan antara *Common Effect Model* (CEM) atau *Fixed Effect Model* (FEM), dengan hipotesis sebagai berikut.

H0: menggunakan CEM

H1: menggunakan FEM

Dasar pengambilan keputusan adalah jika nilai probabilitas uji statistik chi-square $0 > 0,05$, maka H0 diterima sebagai model keputusan CEM yang digunakan. Hasil uji Chow dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 4. 7
Uji Chow

Effect Test	Statistic	Probabilitas
Cross-section chi-square	29.326342	0.0035

Sumber: data diolah *Eviews 12* (Peneliti, 2024).

Dari tabel di atas diketahui bahwa hasil uji chow menunjukkan nilai statistik sebesar 29.326342 dengan probabilitas sebesar 0.0035. Maka uji chow dari pengaruh usia bank (X1), kepemilikan bank (X2), ukuran bank (X3), dan pembiayaan murabahah (X4) terhadap kinerja keuangan perbankan syariah di GCC (Y), probabilitas $0.0000 < 0,05$ sehingga H1 diterima. Oleh sebab itu, keputusannya adalah menggunakan model estimasi regresi data panel *Fixed Effect Model* (FEM).

4.1.2.5.2 Uji Housman

Uji housman untuk membandingkan model estimasi regresi data panel yang digunakan antara lain *Random Effect Model* (REM) atau *Fixed Effect Model* (FEM), dengan hipotesis sebagai berikut.

H0: menggunakan REM

H1: menggunakan FEM

Dasar pengambilan keputusan adalah jika nilai probabilitas uji statistik chi-square $0 < 0,05$, maka H1 diterima sebagai model keputusan, dan FEM yang digunakan. Hasil uji Chow dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 4. 8
Uji Housman

Effect Test	Statistic	Probabilitas
Cross-section random	6.008468	0.1985

Sumber: data diolah *Eviews 12* (Peneliti, 2024).

Dari tabel di atas diketahui bahwa hasil uji housman menunjukkan nilai statistik chi-square sebesar 6.008468 dengan probabilitas sebesar 0.1985. Maka uji housman dari pengaruh usia bank (X1), kepemilikan bank (X2), ukuran bank (X3), dan pembiayaan murabaha (X4) terhadap kinerja keuangan perbankan syariah di GCC (Y), probabilitas $0,1985 > 0,05$ sehingga H0 diterima. Oleh sebab itu, keputusannya adalah menggunakan model estimasi regresi data panel *Random Effect Model* (REM).

4.1.2.5.3 Uji Lagrange Multiplier

Uji LM ini digunakan untuk memilih model *Common Effect Model* (CEM) dengan *Random Effect Model* (REM) yang paling sesuai. Kriteria pengambilan keputusan adalah:

Nilai prob $< 0,05$ Random Effect Model (REM)

Nilai prob $> 0,05$ Common Effect Model (CEM)

Dasar pengambilan keputusan adalah jika nilai prob cross-section $0 > 0,05$, maka CEM yang digunakan. Hasil uji LM dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 4. 9
Hasil Uji Lagrange Multiplier (LM)

Effect Test	Cross-section	Signifikansi Both
Breusch-Pagan	0.1637	0.1271

Sumber: data diolah *Eviews 12* (Peneliti, 2024).

Dari tabel di atas diketahui bahwa hasil uji lagrange multiplier menunjukkan nilai signifikansi both sebesar 0.1271 dengan cross-section sebesar 0.1637. Maka uji lagrange multiplier dari pengaruh usia bank (X1), kepemilikan bank (X2), ukuran bank (X3), dan pembiayaan murabahah (X4) terhadap kinerja keuangan perbankan syariah di GCC (Y), probabilitas $0.0000 > 0,05$. Oleh sebab itu, keputusannya adalah menggunakan model estimasi regresi data panel *Common Effect Model* (CEM).

4.1.2.5 Hasil Estimasi Data Panel

Estimasi model data panel yang terpilih adalah *Common Effect Model* (CEM) Di bawah ini merupakan hasil dari pengaruh usia bank (X1), kepemilikan bank (X2), ukuran bank (X3), dan pembiayaan murabahah (X4) terhadap kinerja keuangan perbankan syariah di GCC (Y):

Tabel 4. 10
Hasil Estimasi Common Effect Model (CEM)

Variabel	Koefisien	Std. Error	T-statistik	Probabilitas
Usia_X1	-0.165820	0.024568	-6.749408	0.0000
Kpmlkn_X2	0.744724	0.992528	0.750331	0.4560
UB_X3	-0.442084	0.054510	-8.110179	0.0000
PM_X4	-0.345222	0.310619	-1.111402	0.2708
C	6.843146	5.397884	1.267746	0.2098
R-Square	0.649153		F-Statistic	27.75362

Adjs. R-Square	0.625763		Prob (F-Statistic)	0.000000
----------------	----------	--	--------------------	----------

Sumber: data diolah *Eviews 12* (Peneliti, 2024).

Dari tabel di atas, maka didapat hasil persamaan regresi sebagai berikut:

$$\text{ROE}_Y = 6.843146 - 0.165820 \text{ Usia}_X1 + 0.744724 \text{ Kpmlkn}_X2 - 0.442084 \text{ UB}_X3 - 0.345222 \text{ PM}_X4 + \bar{u}$$

Penjelasan mengenai hasil interpretasi dari persamaan regresi di atas adalah:

Usia_X1 memiliki nilai probabilitas sebesar 0.0000 dan nilai koefisien sebesar -0.165820. Dari hasil analisis ini dapat diketahui bahwasanya terdapat pengaruh antara usia terhadap kinerja keuangan perbankan syariah di GCC karena nilai probabilitas $0.0000 < 0.05$.

Kpmlkn_X2 memiliki nilai probabilitas sebesar 0.4560 dan nilai koefisien sebesar 0.744724. Dari hasil analisis ini dapat diketahui bahwasanya tidak terdapat pengaruh antara kepemilikan bank terhadap kinerja keuangan perbankan syariah di GCC karena nilai probabilitas $0.4560 > 0.05$.

UB_X3 memiliki nilai probabilitas sebesar 0.0000 dan nilai koefisien sebesar -0.442084. Dari hasil analisis ini dapat diketahui bahwasanya terdapat pengaruh antara ukuran bank terhadap kinerja keuangan perbankan syariah di GCC karena nilai probabilitas $0.0000 < 0.05$.

PM_X4 memiliki nilai probabilitas sebesar 0.2708 dan nilai koefisien sebesar -0.345222. Dari hasil analisis ini dapat diketahui bahwasanya tidak terdapat pengaruh antara pembiayaan murabahah terhadap kinerja keuangan perbankan syariah di GCC karena nilai probabilitas $0.1030 > 0.05$.

4.1.2.6 Hasil Uji *Generalized Method of Moment* (GMM)

Tabel 4. 11
Hasil *Generated Method of Moment* (GMM)

FEM	GMM	CEM
-0.201059	0.189459	0.231860

Sumber: data diolah *Eviews 12* (Peneliti, 2024).

Dari hasil uji GMM tersebut, maka diperoleh hasil bahwasanya $-0.201059 < 0.189459 < 0.231860$, artinya data bersifat tidak bias karena nilai $FEM < GMM < CEM$.

4.1.2.6.1 Uji Arellano Bond

Uji Arellano-Bond dilakukan untuk uji konsistensi (Suprayogi, 2023). Uji Arellano-Bond digunakan untuk menguji konsistensi estimasi yang diperoleh dari proses GMM (Nabilah & Setiawan, 2016).

Jika nilai $prob > 0,05$, maka hasil estimasi bersifat konsisten

Tabel 4. 12
Hasil Uji Arellano Bond

Test Order	Prob.
AR (1)	0.7523
AR (2)	0.1276

Sumber: data diolah *Eviews 12* (Peneliti, 2024).

Dari hasil uji arellano bond, maka diperoleh hasil bahwasanya nilai AR (2) bernilai 0.1276, artinya data bersifat konsisten dan tidak terjadi autokorelasi antar residual, karena nilai $AR > 0,05$.

4.1.2.6.2 Uji Sargan

Uji sargan digunakan untuk mengetahui validitas penggunaan variabel instrumen yang jumlahnya melebihi jumlah parameter yang diestimasi (kondisi overidentifying restrictions).

Variabel bersifat valid jika nilai Prob (J-statistic) $> 0,05$

Tabel 4. 13
Hasil Uji Sargan

Prob (J-statistic)	0.275085
--------------------	----------

Sumber: data diolah *Eviews 12* (Peneliti, 2024).

Dari hasil uji sargan, maka diperoleh hasil bahwasanya nilai prob (j-statistic) bernilai 0.275085, artinya data bersifat valid karena nilai $prob j > 0,05$.

4.1.2.7.3 Estimasi Regresi Data Panel dengan Generalized Method of Moment

Tabel 4. 14
Hasil *Generated Method of Moment* (GMM)

Variabel	Koefisien	Std. Error	T-statistik	Probabilitas
Roe_Y(-1)	0.189459	0.006711	28.23166	0.0000
Usia_X1	-0.159489	0.039175	-4.071242	0.0016
Kpmlkn_X2	4.182809	5.844682	0.715661	0.4879
UB_X3	-0.556605	0.068023	-8.182619	0.0000
PM_X4	-0.555027	0.831722	-0.667323	0.5172

Sumber: data diolah *Eviews 12* (Peneliti, 2024).

Dari tabel hasil uji GMM diatas, maka diketahui bahwasanya nilai probabilitas dari Usia_X1 adalah 0.0016, artinya variabel Usia_X1 memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan bank perbankan syariah di GCC karena nilai $prob < 0,05$.

Selanjutnya dari tabel hasil uji GMM diatas, maka diketahui bahwasanya nilai probabilitas dari Kpmlkn_X2 adalah 0.4879, artinya variabel Kpmlkn_X2 tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan bank perbankan syariah di GCC karena nilai $prob > 0,05$.

Selanjutnya dari tabel hasil uji GMM diatas, maka diketahui bahwasanya nilai probabilitas dari UB_X3 adalah 0.0000, artinya variabel UB_X3 memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan bank perbankan syariah di GCC karena nilai $prob < 0,05$.

Lalu, dari tabel hasil uji GMM diatas, maka diketahui bahwasanya nilai probabilitas dari PM_X4 adalah 0.5172, artinya variabel PM_X4 tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan syariah di GCC karena nilai $prob > 0,05$.

4.1.2.7 Analisis Regresi Pengujian Hipotesis

4.1.2.7.1 Uji T Parsial

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (usia bank, kepemilikan bank, ukuran bank dan pembiayaan murabahah) terhadap dependen (kinerja keuangan) secara individual. Jika nilai probability t lebih kecil dari 0,05 maka variabel independen berpengaruh terhadap variable dependen (Ghozali, 2018). Adapun syarat penerimaan atau penolakan hipotesis sebagai berikut:

1. Jika nilai probability $< 0,05$, maka hipotesis diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen secara signifikan.
2. Jika nilai probability $> 0,05$ maka hipotesis ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.

Adapun hasil uji t pada penelitian ini dapat dilihat melalui tabel berikut:

Tabel 4. 15
Hasil Uji t Parsial

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
Usia_X1	0.187845	0.009003	20.86396	0.0000
Kpmlkn_X2	0.166655	0.364496	0.457220	0.6557
UB_X3	0.522599	0.020740	25.19813	0.0000
PM_X4	0.378479	0.195407	1.936880	0.0767
C	-6.547857	3.087502	-2.120762	0.0555

Sumber: data diolah *Eviews 12* (Peneliti, 2024).

Dari tabel di atas maka dapat diketahui bahwa:

- a. Hasil uji efisiensi parsial Usia_X1 menunjukkan probabilitas sebesar 0.0000. Yang artinya profitabilitas $< 0,05$, sehingga usia perbankan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan syariah di GCC. Jadi, kesimpulannya adalah **H1 diterima**.

- b. Hasil uji efisiensi parsial Kpmlkn_X2 menunjukkan probabilitas sebesar 0.6557. Yang artinya profitabilitas $> 0,05$, sehingga kepemilikan bank tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan syariah di GCC. Jadi, kesimpulannya adalah **H2 ditolak**.
- c. Hasil uji efisiensi parsial UB_X3 menunjukkan probabilitas sebesar 0.0000. Yang artinya profitabilitas $< 0,05$, sehingga ukuran bank berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan syariah di GCC. Jadi, kesimpulannya adalah **H3 diterima**.
- d. Hasil uji efisiensi parsial PM_X4 menunjukkan probabilitas sebesar 0.0767. Yang artinya profitabilitas $> 0,05$, sehingga pembiayaan murabahah tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan syariah di GCC. Jadi, kesimpulannya adalah **H4 ditolak**.

4.1.2.7.2 Uji F Simultan

Uji hipotesis simultan adalah uji untuk melihat pengaruh secara bersama-sama dari variabel independen terhadap variabel dependen. Ketentuan yang digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan yaitu apabila nilai F-hitung $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen memiliki pengaruh yang sama terhadap variabel dependen. Hasil pengujian adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 16
Hasil Uji F Simultan

F-statistic	564.8304
Prob(F-statistic)	0.000000

Sumber: data diolah *Eviews 12* (Peneliti, 2024).

Dari hasil uji F simultan, maka diperoleh hasil F-statistik sebesar 564.8304 dengan nilai probabilitas sebesar 0.000000. Berdasarkan nilai tersebut, probabilitasnya lebih kecil dari 0,05 yang berarti signifikan. Oleh karena itu, hasil penelitian ini mendukung H_5 bahwa usia, kepemilikan, ukuran, dan pembiayaan

secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan syariah di GCC.

4.1.2.7.3 Uji Koefisien determinasi (R-Squared)

Pengujian ini bertujuan untuk mengukur presentase dari variabel dependen yang mampu dijelaskan oleh model regresi. Perhitungan dimaksudkan untuk mengetahui ketepatan yang baik dalam analisis yang ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinasi R-squared.

Tabel 4. 17
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R-Squared)

R-Squared	0.983973
-----------	----------

Sumber: data diolah *Eviews 12* (Peneliti, 2024).

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel 4.17, menunjukkan nilai R-squared sebesar 0.98 atau 98%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa usia, kepemilikan, ukuran dan pembiayaan dapat menjelaskan kinerja keuangan sebesar 98%, dan 2% dijelaskan variabel lain yang tidak terdapat pada penelitian ini.

4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

Tabel 4. 18
Tabel Hasil Penelitian

Variabel	Hubungan yang Ditemukan	Signifikansi
Usia Bank (X1)	Positif	Signifikan
Kepemilikan Bank (X2)	Positif	Tidak Signifikan
Ukuran Bank (X3)	Positif	Signifikan
Pembiayaan (X4)	Positif	Tidak Signifikan

Sumber: data diolah, 2024.

4.2.1 Pengaruh Usia Bank Terhadap Kinerja Keuangan

Diantara beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan suatu perusahaan atau perbankan, usia perusahaan juga dipertimbangkan diantara faktor penting lainnya yang mempengaruhi kinerja perusahaan (Muslih & Marbun, 2020). Perusahaan yang berumur lebih lama memiliki kemampuan bersaing yang

tinggi karena adanya pemahaman yang baik atas industrinya (Manik, 2011). Usia bank diperoleh dengan cara mengurangi tahun pengamatan dengan tahun berdirinya bank.

Berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan, maka diperoleh nilai probabilitas sebesar 0.0000 dan koefisien sebesar 0.187845. Hal tersebut menunjukkan bahwasanya terdapat pengaruh antara usia bank terhadap kinerja keuangan perbankan syariah di GCC, karena nilai prob $< 0,05$. Lalu, diperoleh nilai koefisien dengan hasil positif, menunjukkan bahwasanya usia bank berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank syariah di GCC secara positif signifikan. Artinya, setiap bertambahnya satu tahun usia bank, maka menyebabkan kenaikan profitabilitas (ROE) kinerja keuangan sebesar 0.187845.

Hasil tersebut bisa saja terjadi karena bank yang lebih tua biasanya memiliki pengalaman yang lebih banyak dalam menghadapi tantangan pasar, sehingga dapat membantu bank dalam membangun strategi secara lebih efektif dan efisien yang mana dapat berdampak pada profitabilitas serta kinerja keuangannya. Tidak hanya itu, bank yang lebih tua juga mungkin memiliki hubungan jangka panjang dengan nasabahnya. Loyalitas nasabah ini penting untuk pendapatan yang berkelanjutan dan stabil, yang berkontribusi positif terhadap ROE.

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian dari A. M. Al-Baidhani (2013), Mallin et al. (2014) dan Ramzan et al. (2021) bahwa terdapat pengaruh positif signifikan antara usia bank terhadap kinerja keuangan perbankan. Artinya, hasil dari penelitian ini sejalan dengan teori dari Arrow (1971) yang mengungkapkan bahwasanya perusahaan yang lebih tua akan memperoleh pengetahuan, keterampilan dan keahlian dari waktu ke waktu yang akan mengoptimalkan proses bisnis mereka, sehingga dapat berkontribusi terhadap pengurangan biaya dan peningkatan seluruh kinerja, termasuk kinerja keuangan.

4.2.2 Pengaruh Kepemilikan Bank Terhadap Kinerja Keuangan

Kepemilikan bank dapat dilihat dari akte pendirian bank tersebut dan penguasaan saham yang dimilikinya (Novado & Hartomo, 2014). Kepemilikan bank menjadi salah satu faktor bagaimana bank tersebut menjalankan kegiatan operasionalnya. Menurut Cornett et al. (2010) bank dengan kepemilikan negara memiliki tujuan politik yang juga terkadang bertentangan dengan peningkatan kesejahteraan sosial. Sedangkan penelitian dari Shleifer & Vishny (1997) menjelaskan bahwasanya kekuatan monopoli dan eksternalitas dari bank negara, atau permasalahan distribusi dapat menimbulkan kekhawatiran kepemilikan swasta yang mungkin menyebabkan menurunnya pelayanan ke semua pihak.

Berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan, maka diperoleh nilai probabilitas sebesar 0.6557 dan koefisien sebesar 0.166655. Hal tersebut menunjukkan bahwasanya tidak terdapat pengaruh antara kepemilikan bank terhadap kinerja keuangan perbankan syariah di GCC, karena nilai prob $> 0,05$. Artinya, bank dengan kepemilikan swasta maupun negara tidak berpengaruh terhadap profitabilitas kinerja keuangan dari bank syariah di GCC.

Hasil dari penelitian tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Novado & Hartomo (2014) yang menemukan hasil bahwasanya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kepemilikan bank terhadap profitabilitas kinerja keuangannya.

4.2.3 Pengaruh Ukuran Bank Terhadap Kinerja Keuangan

Ukuran bank pada penelitian ini dilihat dari jumlah aset yang dimiliki perbankan. Bank dengan aset yang tinggi memiliki kesempatan untuk mendapatkan penghasilan yang besar karena sumber daya yang dimiliki bank yang besar akan dapat memberikan return yang tinggi jika dimanfaatkan dengan baik (Anatasya & Susilowati, 2021).

Berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan, maka diperoleh nilai probabilitas sebesar 0.0000 dan koefisien sebesar 0.522599. Hal tersebut menunjukkan

bahwasanya terdapat pengaruh antara ukuran bank terhadap kinerja keuangan perbankan syariah di GCC, karena nilai prob $< 0,05$, sedangkan nilai koefisien menunjukkan hasil positif yang mana ukuran bank terhadap profitabilitas (ROE) kinerja keuangan perbankan syariah di GCC berpengaruh positif signifikan. Artinya setiap kenaikan 1% dari total asset maka akan menyebabkan kenaikan juga sebesar 0,522599 profitabilitas (ROE) kinerja keuangan.

Hasil penelitian tersebut dapat terjadi mengingat bank yang lebih besar dapat menawarkan lebih banyak produk dan layanan. Diversifikasi ini membantu dalam menambah segmen pendapatan perbankan, yang dapat mendukung stabilitas keuangan dan profitabilitas. Serta perbankan dengan total aset yang besar dapat menerapkan dan mengembangkan layanan perbankan berbasis teknologi yang membantu menciptakan efisiensi operasional, sehingga meningkatkan profitabilitas dari kinerja keuangannya.

Hasil dari penelitian tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Irawati et al. (2019) Sulton et al. (2022), Wulandari et al. (2020) dan Arifian & Noor (2022) yang menemukan hasil bahwasanya terdapat pengaruh antara ukuran bank terhadap kinerja keuangan. Hasil dari penelitian ini juga sejalan dengan teori dari Bougatef (2017), bahwasanya bank yang besar akan lebih mampu untuk mendiversifikasi aktivitasnya yang mana hal tersebut dapat meningkatkan pendapatan dari perbankan itu sendiri.

4.2.4 Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Kinerja Keuangan

Pembiayaan murabahah

Sumber pendapatan utama bagi bank islam adalah dari sektor pembiayaan (Belkhaoui et al., 2020). Menurut Ardhetta & Sina, (2020) bahwasanya melalui pembiayaan, bank dapat menghasilkan profitabilitas serta mengembangkan kinerjanya. Namun, hasil dari uji t yang telah dilakukan, menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0.0767 dan koefisien sebesar 0.378479. Hal tersebut

menunjukkan bahwasanya tidak terdapat pengaruh antara pembiayaan murabahah terhadap kinerja keuangan perbankan syariah di GCC, karena nilai prob $> 0,05$.

Hasil dari penelitian tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Verizaliani (2021) dan Novyanti & Wirman (2022) menunjukkan bahwasanya tidak terdapat pengaruh antara pembiayaan terhadap kinerja keuangan (ROE).

4.2.5 Pengaruh Usia Bank, Kepemilikan Bank, Ukuran Bank, dan Pembiayaan Murabahah Terhadap Kinerja Keuangan Secara Simultan

Pengujian secara simultan dilakukan dengan menggunakan software *Eviews* 12, dengan nilai probabilitas f-statistik sebesar 0,00000, artinya nilai prob. F statistic $> 0,05$. Sehingga keputusan tersebut signifikan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa usia bank, kepemilikan bank, ukuran bank, dan pembiayaan murabahah mempengaruhi kinerja keuangan bank syariah secara simultan atau bersama-sama.

4.2.6 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R-Squared)

Selanjutnya, pada hasil uji koefisien determinasi menunjukkan R-squared sebesar 0.98 atau 98%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa usia, kepemilikan, ukuran dan pembiayaan dapat menjelaskan kinerja keuangan sebesar 98% dan 2% dijelaskan variabel lain yang tidak terdapat pada penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terkait menguji pengaruh dari usia bank, kepemilikan bank, ukuran bank, dan pembiayaan murabahah terhadap kinerja keuangan perbankan syariah di GCC, maka diperoleh kesimpulan:

1. Secara parsial, variabel usia bank (X1) berpengaruh terhadap profitabilitas kinerja keuangan perbankan syariah di GCC periode 2018 -2022.
2. Secara parsial, variabel kepemilikan bank (X2) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas kinerja keuangan perbankan syariah di GCC periode 2018 - 2022.
3. Secara parsial, variabel ukuran bank (X3) berpengaruh terhadap profitabilitas kinerja keuangan perbankan syariah di GCC periode 2018 - 2022.
4. Secara parsial, variabel pembiayaan murabahah (X4) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas kinerja keuangan perbankan syariah di GCC periode 2018 - 2022.
5. Secara simultan, variabel usia bank, kepemilikan bank, ukuran bank, dan pembiayaan murabahah memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan syariah di GCC periode 2018 – 2022 secara bersama-sama.
6. Berdasarkan uji koefisien determinasi (R-Squared), dapat disimpulkan bahwa usia, kepemilikan, ukuran dan pembiayaan dapat menjelaskan kinerja keuangan sebesar 98% dan 2% dijelaskan variabel lain yang tidak terdapat pada penelitian ini.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka saran dari peneliti adalah:

1. Bagi Perusahaan

Kajian ini bisa digunakan pada bank-bank syariah yang ada di Indonesia, karena kajian ini merupakan kajian pada bank yang ada di GCC sebagai bentuk pembelajaran.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya bisa menggunakan variabel-variabel yang lain sebagai variabel penelitiannya. Peneliti selanjutnya juga bisa memperbesar lagi sampel penelitiannya, misalnya bank syariah yang ada disuatu benua.

DAFTAR PUSTAKA

- Aburime, T. U. (2011). Determinants of Bank Profitability: Company-Level Evidence from Nigeria. *SSRN Electronic Journal*, 1–31.
- Adriansyah, M. K., Purnomo, B. Y., Lestari, H. S., & Margaretha, F. (2023). The Effect of Corporate Social Responsibility, Company Size and Company Age on the Financial Performance of Manufacturing Companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). *Journal of Economics, Management and Trade*, 52–64. <https://doi.org/10.9734/jemt/2023/v29i31083>
- Afrizal, Y., Aliamin, A., & Shabri, M. (2023a). The Effect of Musyarakah, Mudharabah, and Murabahah Financing on The Financial Performance of Sharia Commercial Banks in Indonesia. *Journal of World Science*, 2(5), 738–744. <https://doi.org/10.58344/jws.v2i3.235>
- Afrizal, Y., Aliamin, & Shabri, M. (2023b). *THE EFFECT OF MUSYARAKAH , MUDHARABAH , AND MURABAHAH FINANCING ON THE FINANCIAL PERFORMANCE OF SHARIA COMMERCIAL BANKS IN INDONESIA*. 2(5), 738–744. <https://doi.org/10.58344/jws.v2i3.235>
- Aghnitama, R. D., Aufa, A. R., & Hersugondo, H. (2021). Market Capitalization dan Profitabilitas Perusahaan dengan FAR, AGE, EPS, dan PBV sebagai Variabel Kontrol. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 18(02), 01–11. <https://doi.org/10.36406/jam.v18i02.392>
- Agustina, Y. P., & Suryani, E. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba (Studi Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016). *JURNAL ASET (AKUNTANSI RISET)*, 10(1), 63–74.
- Ajili, H., & Bouri, A. (2018). Corporate governance quality of Islamic banks: measurement and effect on financial performance. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 11(3), 470–487. <https://doi.org/10.1108/IMEFM-05-2017-0131>
- Akkas, E., & Hazem, A. (2022). Are Islamic financial institutions more resilient against the COVID-19 pandemic in the GCC countries? *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 15(2), 331–358. <https://doi.org/10.1108/IMEFM-07-2020-0378>
- Al-Baidhani, A. M. (2013). The Effects of Corporate Governance on Bank Performance. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.2284814>
- Al-Baidhani, A., & Mohsen Al-Baidhani CPA, A. (2013). *Effects of Corporate Governance on Bank Performance The Effects of Corporate Governance on Bank Performance: Evidence from the Arabian Peninsula Effects of Corporate*

Governance on Bank Performance.

- Alpi, M. F. (2018). Pengaruh Debt to Equity Ratio, Inventory Turn Over, Dan Current Ratio Terhadap Return On Equity Pada Perusahaan Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Prosiding: The National Conferences Management and Business (NCMAB) 2018*.
- Amiyanto, Y., & Sutrisno, E. (2022). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, UMUR PERUSAHAAN, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, DAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 11(11).
- Anatasya, A., & Susilowati, E. (2021). PENGARUH BANK SIZE, NIM, DAN CAR TERHADAP PROFITABILITAS PERIODE 2015-2019. *Seminar Nasional Akuntansi Dan Call for Paper*, 1(1).
- Ardheta, P. A., & Sina, H. R. (2020). Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Dana Pihak Ketiga, Non Performing Financing Dan Pembiayaan Murabahah Terhadap Profitabilitas (Pada Bank Umum Syariah yang Terdapat di Otoritas Jasa Keuangan Periode 2012 – 2016). *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 17(2).
- Arellano, M., & Bond, S. (1991). Some Tests of Specification for Panel Data: Monte Carlo Evidence and an Application to Employment Equations. *The Review of Economic Studies*, 58(2), 277. <https://doi.org/10.2307/2297968>
- Arifian, D., & Noor, J. (2022). Determinan Profitabilitas Bank Studi Empiris di Indonesia. *Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen*. <https://doi.org/10.17358/jabm.8.3.985>
- Arifianto, T., & Apollo. (2020). PENGARUH BAGI HASIL PEMBIAYAAN MUDHARABAH PEMBIAYAAN MUSYARAKAH DAN PEMBIAYAAN MURABAHAH TERHADAP PROFITABILITAS. *Jurnal Manajemen Ilmu Terapan (JMIT)*, 1(4). <https://doi.org/https://10.31933/JIMT>
- Arrow, K. J. (1971). The economic implications of learning by doing. *American Economic Review*, 29, 155–173.
- Asy-Syaffa, K., Buchori, N. S., & Firmansyah, F. (2020). THE EFFECT OF MUDHARABAH FINANCING ON THE PROFITABILITY OF ROA AND ROE OF SHARIA RURAL BANKS (BPRS) IN INDONESIA 2017-2018. *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 8(2), 80–90. <https://doi.org/10.46899/jeps.v8i2.229>
- Azizah, S. N. (2023). *ESTIMASI GENERALIZED METHOD OF MOMENT (GMM) PADARETURN SAHAM PERUSAHAAN MANUFAKTUR*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

- Azizah, S. N., & Mukaromah, S. (2020). the Effect of Murabaha Financing, Profit Sharing Financing, Intellectual Capital, and Non Performing Financing (Npf) on Financial Performance. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 10(1), 150–160. <https://doi.org/10.22219/jrak.v10i1.11323>
- Baridwan, & Zaki. (2005). *Intermediate Accounting*. BPFE.
- Basyaib, F. (2007). *Keuangan Perusahaan Pemodelan Menggunakan Microsoft Excel* (1st ed.). Kencana Prenada Media Group.
- Belkhaoui, S., Alsagr, N., & Hemmen, S. F. (2020). Financing modes, risk, efficiency and profitability in Islamic banks: Modeling for the GCC countries. *Cogent Economics & Finance*, 8(1), 1750258. <https://doi.org/10.1080/23322039.2020.1750258>
- Berger, A. N., Klapper, L. F., Peria, M. S. M., Zaidi, & Rida. (2006). Bank ownership type and banking relationships. *Journal of Finance Intermediation*. .
- Bestari, A. R., & Rohman, A. (2013). Pengaruh Rasio Camel dan Ukuran Bank terhadap Prediksi Kondisi Bermasalah pada Sektor Perbankan (Studi Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007 – 2011). *Diponegoro Journal of Accounting*, 2(3).
- Bougatef, K. (2017). Determinants of bank profitability in Tunisia: does corruption matter? *Journal of Money Laundering Control*, 20(1), 70–78. <https://doi.org/10.1108/JMLC-10-2015-0044>
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2012). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan* (11th ed.). Salemba Empat.
- Candera, M., & Dwi, I. K. (2020). Financial Performance Islamic Banking: A Comparative Analysis Before and During the Covid-19 Pandemic in Indonesia. In *International Journal of Business* (Vol. 1, Issue 2).
- Choiriyah, C., Fatimah, F., Agustina, S., & Ulfa, U. (2021). The Effect Of Return On Assets, Return On Equity, Net Profit Margin, Earning Per Share, And Operating Profit Margin On Stock Prices Of Banking Companies In Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Finance Research*, 1(2), 103–123. <https://doi.org/10.47747/ijfr.v1i2.280>
- Cornett, M. M., Guo, L., Khaksari, S., & Tehranian, H. (2010). The impact of state ownership on performance differences in privately-owned versus state-owned banks: An international comparison. *Journal of Financial Intermediation*, 19(1), 74–94. <https://doi.org/10.1016/j.jfi.2008.09.005>
- Dahlan, A. (2012). *Bank Syariah*. Teras.
- Demirguc-Kunt, A., Klapper, L., & Randall, D. (2014). Islamic Finance and Financial

- Inclusion: Measuring Use of and Demand for Formal Financial Services among Muslim Adults. *Review of Middle East Economics and Finance*, 10(2). <https://doi.org/10.1515/rmeef-2013-0062>
- Eden, C., & Ackerman, F. (1998). *Making Strategy: The Journey of Strategic Management*. Sage Publications.
- El-Chaarani, H., Ismail, T. H., El-Abiad, Z., & El-Deeb, M. S. (2022). The impact of COVID-19 on financial structure and performance of Islamic banks: a comparative study with conventional banks in the GCC countries. *Journal of Economic and Administrative Sciences*. <https://doi.org/10.1108/jeas-07-2021-0138>
- Fahmi, & Irham. (2014). *Analisa Kinerja Keuangan*. Alfabet.
- Freeman, R. E. (1984). *Strategic Management: a Stakeholder Approach*. Pitman.
- Garavaglia, S., & Sharma, A. (1998). *A SMART GUIDE TO DUMMY VARIABLES: FOUR APPLICATIONS AND A MACRO*.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gibson, & Charles, H. (1998). *Financial Statement Analysis Using Financial Accounting Information* (Seventh Edition). South Western College Publishing.
- Goldwin J., & Christiawan Y. J. (2017). PENGARUH PENERAPAN CORPORATE GOVERNANCETERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN DENGANUKURAN PERUSAHAAN DAN UMUR PERUSAHAANSEBAGAI VARIABEL KONTROL. *Business Accounting Review*, 5(2), 217–228.
- Gupta, A. Das, & Istiaque, K. M. (2023). Impact of Size and Market Competition on Risk-taking and Profitability of GCC Bank. - An Empirical Study through GMM Estimator. *International Journal of Smart Business and Technology*, 11(1), 1–28. <https://doi.org/10.21742/IJSBT.2023.11.1.01>
- Gupta, N., & Mahakud, J. (2020). Ownership, bank size, capitalization and bank performance: Evidence from India. *Cogent Economics and Finance*, 8(1). <https://doi.org/10.1080/23322039.2020.1808282>
- Haq, Z. M. D., & Santoso, A. L. (2016). *Pengaruh Profitabilitas, Penghargaan, dan Tipe Kepemilikan Bank Umum Syariah Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting*.
- Harmoko, I. (2018). MEKANISME RESTRUKTURISASI PEMBIAYAAN PADA AKAD PEMBIAYAAN MURABAHAH DALAM UPAYA PENYELESAIAN PEMBIAYAAN BERMASALAH. *Qawānīn (Journal of Economic Syariah Law)*, 2(2), 61–80.

- Harrathi, N. (2019). Investigation of the impact of market power on the bank performance and efficiency in Islamic and Conventional banks in GCC. *Journal of Islamic Banking and Finance*, 7(2), 1–13. <https://doi.org/10.15640/jibf.v7n2a1>
- Hasnaoui, H., & Fatnassi, I. (2019). The Impact of Bank Capital on Profitability and Risk in GCC Countries: Islamic vs. Conventional Banks. *Afro-Asian J. of Finance and Accounting (AAJFA)*, 9(3).
- Hassan, M. K. (1999). Islamic banking in theory and practice: the experience of Bangladesh. *Managerial Finance*, 25(5), 60–113. <https://doi.org/10.1108/03074359910765966>
- Hayati W. (2018). *PENGARUH CAPITAL ADEQUANCY RATIO, NET INTEREST MARGIN, LEVERAGE DAN BANK SIZE TERHADAP FINANCIAL DISTRESS BANK UMUM DI INDONESIA TAHUN 2009-2016*.
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan* (1st ed.). PT. Gramedia.
- Hidayati, A. N. (2014). Pengaruh inflasi, BI rate dan kurs terhadap profitabilitas bank syariah di Indonesia. *An-Nisbah: Jurnal Ekonomi Syariah*, 1(1), 72–97.
- Irawati, N., Maksun, A., Sadalia, I., & Muda, I. (2019). Financial performance of Indonesian's banking industry: the role of good corporate governance, capital adequacy ratio, non performing loan and size. *International Journal of Scientific and Technology Research*, 8(4), 22–26.
- İŞİK, Ö., & ERSOY, E. (2022). BANK AGE AND FINANCIAL PERFORMANCE: IS THE RELATIONSHIP LINEAR OR NONLINEAR? EVIDENCE FROM LISTED AND UNLISTED COMMERCIAL BANKS IN CHINA. *Finans Ekonomi ve Sosyal Araştırmalar Dergisi*, 7(4), 893–906. <https://doi.org/10.29106/fesa.1217119>
- Islamic Finance Development Indicator. (2022). *DEVELOPMENT REPORT 2022 EMBRACING*.
- Islamic Financial Services Board. (2022). *Islamic Financial Services Industry (IFSI) stability report*.
- Islamic Financial Services Board. (2023). *Islamic Financial Services Industry (IFSI) stability report*.
- Jabari, H. N., & Muhamad, R. (2021). Gender diversity and financial performance of Islamic banks. *Journal of Financial Reporting and Accounting*, 19(3), 412–433. <https://doi.org/10.1108/JFRA-03-2020-0061>
- Jensen, M., & Meckling, W. (2009). Theory of the firm: managerial behavior, agency costs, and ownership structure. In R. S. Kroszner & L. Putterman (Eds.), *The*

- Economic Nature of the Firm* (pp. 283–303). Cambridge University Press. <https://doi.org/10.1017/CBO9780511817410.023>
- Jufrizen, J., & Sari, M. (2019). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Firm Size terhadap Return on Equity. *Jurnal Riset Akuntansi: Aksioma*, 18(1), 156–191.
- Kamaliah, Akbar, N., & Kinanti, L. (2009). Analisis Pengaruh Rasio Aktivitas, Leverage keuangan, Ukuran dan Umur Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Wholesale and Retail Trade yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi*, 17(3), 10–23.
- Karim, A. (2014). *Bank Islam: Analisis Fiqh dan Keuangan*. Rajawali Pers.
- Kasmir. (2012). *Dasar-Dasar Perbankan*. Rajawali Pers.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers.
- Khasanah, U., & Wicaksono, A. T. S. (2021). *Intermediary performance of Islamic banks in the disruption era: does it contribute to economic growth? Banks and Bank Systems*. 16(1), 103–115.
- Kuncoro, E. A. & R. (2013). *Cara Menggunakan dan Memakai Path Analysis (Analisis Jalur)*. Alfabeta.
- Kuncoro, M. (2011). *Metode Kuantitatif: Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*. UPP STIM YKPN.
- Kurniasih, N., Mai, M. U., & Masli, L. (2020). Prediksi Kebangkrutan pada Bank BUMN dengan Menggunakan Metode Altman Z-Score Modifikasi Periode 2019. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 1(1), 83–95. <https://doi.org/10.35313/ijem.v1i1.2420>
- Mallin, C., Farag, H., & Ow-Yong, K. (2014). Corporate social responsibility and financial performance in Islamic banks. *Journal of Economic Behavior and Organization*, 103. <https://doi.org/10.1016/j.jebo.2014.03.001>
- Manik, T. (2011). Analisis Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Komisaris Independen, Komite Audit, Umur Perusahaan terhadap Kinerja Manajemen (Studi Empiris Perusahaan Property & Real Estate di BEI). *Journal Entrepreneurship, Management and Innovation*, 2(2), 25–36.
- Maqfirah, S., & Fadhli, W. (2019). Pengaruh Modal Intelektual Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah (Studi Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2013-2017). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 5(1), 137–148. <https://doi.org/10.24815/jimeka.v5i1.15482>

- Maulidizen, A., & Nabila, N. (2019). Pengaruh Pembiayaan Murabahah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2010-2017. *Jurnal Penelitian*, 13(2), 215–250.
- Meutia, D. (2017). Analisis Rasio Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT Smartfren Telecom, Tbk. *JURNAL PENELITIAN EKONOMI AKUNTANSI (JENSI)*, 1(1). <http://www.idx.co.id>
- Mohamed, S., & Al Taitoon, J. (2019). *Islamic Finance Development Report 2019 - Shifting Dynamics*.
- Molyneux, P., & Thornton, J. (1992). Determinants of European bank profitability: a note. *Journal of Banking & Finance*, 16(6), 1173–1178.
- Mudrajad, K. (2011). *Metode Kuantitatif: Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*. UPP STIM YKPN.
- Munawir, S. (2007). *Analisa Laporan Keuangan, Edisi Keempat*. Liberty.
- Muslih, M., & Marbun, S. O. (2020). The effect of risk management, firm age, and firm size on the performance of banking companies registered in Indonesia Stock Exchange moderated by corporate governance and budget as control variable. *International Journal of Science and Society*, 2(4), 274–290.
- Nabilah, D., & Setiawan. (2016). Pemodelan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Menggunakan Data Panel Dinamis dengan Pendekatan Generalized Method of Moment Arellano-Bond. *Jurnal Sains Dan Seni ITS*, 5(2), 205–210. <https://doi.org/10.12962/j23373520>
- Nawadali Rathnayake, D. (2017). Corporate Ownership, Governance and Performance: Evidence from Asian Countries. In *Research Journal of Finance and Accounting* www.iiste.org ISSN (Vol. 8, Issue 15). Online. <https://ssrn.com/abstract=3134585>
- Nisak, W. H. (n.d.). PENGARUH RASIO RGEC, BANK SIZE, MARKET VALUE, SERTA VARIABEL MAKRO EKONOMI TERHADAP PREDIKSI FINANCIAL DISTRESS MENGGUNAKAN CD-INDEX. In *Jurnal Ilmu Manajemen* (Vol. 9).
- Novado, A., & Hartomo, D. D. (2014). KINERJA PERBANKAN PADA KEPEMILIKAN:DOMESTIK, ASING, PEMERINTAH, DAN SWASTA. *Jurnal Bisnis & Manajemen*, 14(2), 51–66.
- Novyanti, L. A., & Wirman, W. (2022). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Murabahah Terhadap Profitabilitas. *Gorontalo Accounting Journal*, 5(1), 42. <https://doi.org/10.32662/gaj.v5i1.1968>
- Nuhadilah, A., & Laila, N. (2021). PENENTU PROFITABILITAS PADA BANK

UMUM SYARIAH DI INDONESIA: FAKTOR INTERNAL BANK DAN MAKROEKONOMI. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 8(6), 797. <https://doi.org/10.20473/vol8iss20216pp797-807>

- Phi, N. T. M., Taghizadeh-Hesary, F., Tu, C. A., Yoshino, N., & Kim, C. J. (2021). Performance Differential between Private and State-owned Enterprises: An Analysis of Profitability and Solvency. *Emerging Markets Finance and Trade*, 57(14), 3913–3928. <https://doi.org/10.1080/1540496X.2020.1809375>
- Putri, R. D. (2020). PENGARUH PEMBIAYAAN MURABAHAH DAN MUSYARAKAH TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM SYARIAH PERIODE 2016-2018. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 3(1), 48–56.
- Qurba U. (2023). *PENGARUH EFISIENSI DAN RISIKO KREDIT TERHADAP STABILITAS PERBANKAN SYARIAH (STUDI KASUS PADA BANK SYARIAH NEGARA GCC TAHUN 2018 - 2022)*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Raharjo, H., Wijayanti, A., & Dewi, R. R. (2020). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Inflasi Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia (Tahun 2014-2018). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Manajemen*, 16(1).
- Rahmi Utami, S. (2015). COMPARISON BETWEEN BANK PERFORMANCE OF COMMERCIAL BANK, STATE OWNED BANK, AND FOREIGN OWNED BANK IN INDONESIA DURING. *International Journal of Advanced Research in Impact Factor*: 5, 313(10). www.bi.go.id
- Ramdani, R., Mawardi, I., & Sulaeman, S. (2023). Impact of Green Banking Implementation, Financial Performance, and Covid-19 Crisis on Islamic Bank Profitability in Indonesia. *International Journal of Islamic Economics and Finance (IJIEF)*, 6(2), 225–246. <https://doi.org/10.18196/ijief.v6i2.16802>
- Ramzan, M., Amin, M., & Abbas, M. (2021). How does corporate social responsibility affect financial performance, financial stability, and financial inclusion in the banking sector? Evidence from Pakistan. *Research in International Business and Finance*, 55. <https://doi.org/10.1016/j.ribaf.2020.101314>
- Rehman, D. S. U., Almonifi, Y. S. A., & Gulzar, D. R. (2021). IMPACT OF THE COVID-19 PANDEMIC ON ISLAMIC BANK INDICES OF THE GCC COUNTRIES. *International Journal of Islamic Banking and Finance Research*, 1–17. <https://doi.org/10.46281/ijibfr.v7i1.1381>
- Robin, I., Salim, R., & Bloch, H. (2018). Financial performance of commercial banks in the post-reform era: further evidence from Bangladesh. *Economic Analysis*

and Policy, 58, 43–54.

- Sabrina, F. N., & Muharam, H. (2015). ANALISIS PENGARUH KEPEMILIKAN PEMERINTAH, KEPEMILIKAN ASING, RISIKO LIKUIDITAS DAN RISIKOKREDIT TERHADAP KINERJA KEUANGAN BANK. *DIPONEGORO JOURNAL OF MANAGEMENT*, 4(1), 1–13.
- Salim, S. N., & Dillak, V. J. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Biaya Agensi Manajerial, Struktur Modal Dan Gender Diversity Terhadap Financial Distress. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 5(3), 182–198.
- Santika, A. (2019). Pengaruh Islamic Social Reporting terhadap Profitabilitas (Return on Asset dan Return on Equity) Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Falah: Jurnal Ekonomi Syariah*, 4(2), 1. <https://doi.org/10.22219/jes.v4i2.9870>
- Sari, D. M. S., Suartini, S., Mubarakah, I., & Hasanuh, N. (2021). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah dan Murabahah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(1), 241. <https://doi.org/10.29040/jiei.v7i1.1850>
- Sekaran, U. (2000). *Research Methods for business: A Skill Building Approach*. John Wiley & Sons, Inc.
- Sekaran, U. (2006). *Metode Penelitian Bisnis*. Salemba Empat.
- Shah, S. S. H., Gherghina, Ștefan C., Dantas, R. M., Rifaqat, S., Correia, A. B., & Mata, M. N. (2023). The Impact of COVID-19 Pandemic on Islamic and Conventional Banks' Profitability. *Economies*, 11(4), 104. <https://doi.org/10.3390/economies11040104>
- Shleifer, A., & Vishny, R. W. (1997). A survey of corporate governance. *J. Finance* 52, 737–783.
- Siddique, A., Khan, M. A., & Khan, Z. (2022). The effect of credit risk management and bank-specific factors on the financial performance of the South Asian commercial banks. *Asian Journal of Accounting Research*, 7(2), 182–194. <https://doi.org/10.1108/AJAR-08-2020-0071>
- Srairi, S. A. (2010a). Cost and profit efficiency of conventional and Islamic banks in GCC countries. *Journal of Productivity Analysis*, 34(1), 45–62. <https://doi.org/10.1007/s11123-009-0161-7>
- Srairi, S. A. (2010b). Cost and profit efficiency of conventional and Islamic banks in GCC countries. *Journal of Productivity Analysis*, 34(1), 45–62. <https://doi.org/10.1007/s11123-009-0161-7>
- Sugiyono. (2015). *Statistik untuk penelitian*. Alfabeta.

- Sulton, F. A., Ardira, G. A., & Hersugondo, H. (2022). PENGARUH RASIO KREDIT BERMASALAH TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM SELAMA PANDEMI COVID-19: KASUS INDONESIA. *Kompartemen : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 19(2), 27. <https://doi.org/10.30595/kompartemen.v19i2.10747>
- Suprayogi, M. A. (2023). ANALISIS DATA PANEL DINAMIS PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA DENGAN METODE FD-GMM DAN SYS-GMM. *Jurnal Bayesian: Jurnal Ilmiah Statistika Dan Ekonometrika*, 3(1), 38–47.
- Suprianto, E., Setiawan, H., & Rusdi, D. (2020). Pengaruh Non Performing Financing (NPF) Terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia. *Wahana Riset Akuntansi*, 8(2), 140. <https://doi.org/10.24036/wra.v8i2.110871>
- Supriyadi, D., & Purnomo, B. S. (2019). Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Terhadap Profitabilitas Pada Bank Syariah di Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 7(1), 55–66.
- Susilowati, Y., & Turyanto, T. (2011). Reaksi Signal Rasio Profitabilitas dan Rasio Solvabilitas terhadap Return Perusahaan. *Jurnal Dinamika Keuangan Dan Perbankan*, 3(1), 17–37.
- Sutrisno. (2009). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Ekonisia.
- Szegedi, K., Khan, Y., & Lentner, C. (2020). Corporate social responsibility and financial performance: Evidence from Pakistani listed banks. *Sustainability (Switzerland)*, 12(10). <https://doi.org/10.3390/SU12104080>
- Tanggo, R. R., & Taqwa, S. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Kualitas Laba Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(4).
- Verizaliani, V. D. (2021). PENGARUH PEMBIAYAAN MURABAHAH DAN MUSYARAKAH TERHADAP PROFITABILITAS. *COMPETITIVE Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 205. <https://doi.org/10.31000/competitive.v5i2.4324>
- Wicaksono, A. T. S. (2022). Islamic Bank Deposits during COVID-19 Pandemic: A Spatial Finance Approach. *Jurnal Ekonomi Malaysia*, 56. <https://doi.org/10.17576/JEM-2022-5601-10>
- Wilson, R. (2009). The development of Islamic finance in the GCC. *Working Paper, Kuwait Programme on Development, Governance and Globalisation in the Gulf States, The Centre for the Study of Global Governance*.
- Wooldridge, J. M. (2010). *Econometric Analysis of Cross Section and Panel Data*.

- Wulandari, S., Ermitawati, Y., Afridah, N., Yulianto, A., & Dewi Mulyani, I. (2020). Dampak Indikator Rasio Keuangan terhadap Profitabilitas Bank Umum Konvensional di Indonesia Impact of Financial Ratio Indicators on Profitability of Conventional Commercial Banks in Indonesia. *Journal of Accounting and Finance (JACFIN)*, 2(1), 79–83.
- Wulandari, S., & Novitasari, N. (2020). Pengaruh Internet Banking, Risiko Kredit dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 - 2019. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 4(1), 166–177. <https://doi.org/10.36778/jesya.v4i1.327>
- Yosen, L., Tarigan, P., & Tandear, T. (2022). The Impact of Liquidity Risk and Credit Risk on Profitability with Net THE IMPACT OF LIQUIDITY RISK AND CREDIT RISK ON PROFITABILITY WITH NET INTEREST MARGIN AS AN INTERVENING VARIABLE under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License (CC BY-NC 4.0). *Jurnal Ekonomi*, 11(02). <http://ejournal.seaninstitute.or.id/index.php/Ekonomi>
- Yuanita, N. (2019). Competition and bank profitability. *Journal of Economic Structures*, 8(1), 31. <https://doi.org/10.1186/s40008-019-0164-0>

LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Variabel

No.	Bank Syariah	Kode Bank	Tahun	Usia Bank	Kepemilikan Bank	Ukuran Bank	Pembiayaan Murabaha	ROE
1.	Abu Dhabi Islamic Bank	ADIB	2018	21	0	17,33604109	54818609	0,153
			2019	22	0	17,34235732	52588009	0,171
			2020	23	0	17,35677005	51096464	0,125
			2021	24	0	17,42519675	53962886	0,134
			2022	25	0	17,63321441	63621301	0,151
2.	Al Rajhi Bank	AR	2018	61	0	18,40341584	15386777	0,198
			2019	62	0	18,45704522	17372860	0,200
			2020	63	0	18,65640621	19725827	0,200
			2021	64	0	18,94175794	19175148	0,240
			2022	65	0	19,14260402	21264015	0,227
3.	Aljazira Bank	BJAZ	2018	43	0	16,79668049	15768354	0,380
			2019	44	0	16,96683417	16875670	0,870
			2020	45	0	17,02893137	22004353	0,290
			2021	46	0	17,13922832	26429937	0,827
			2022	47	0	17,2584631	29973791	0,870
4.	Bahrain Islamic Bank	BISB	2018	39	0	15,0373341	481612	0,630
			2019	40	0	14,99183484	481429	0,900
			2020	41	0	14,98199632	482274	0,820
			2021	42	0	15,07113241	519943	0,100
			2022	43	0	15,09889004	533900	0,950
5.	Boubyan Bank	BB	2018	14	0	16,46621242	54866526	0,100
			2019	15	0	16,66504796	23966311	0,106
			2020	16	0	16,85932349	26865324	0,900
			2021	17	0	17,01638495	31214531	0,110
			2022	18	0	17,06166172	34754333	0,120
6.	Dubai Islamic Bank	DIB	2018	43	1	17,91640335	38675004	0,180
			2019	44	1	17,95203333	40422630	0,172
			2020	45	1	18,17452752	64321080	0,130
			2021	46	1	18,13768134	44594217	0,130
			2022	47	1	18,16996547	41475165	0,140
7.	Masraf Al Rayyan	MARK	2018	12	1	17,08391675	53960332	0,8
			2019	13	1	17,17335012	55138706	0,7
			2020	14	1	17,30291675	62567084	0,7
			2021	15	1	17,66542712	129141493	0,4
			2022	16	1	17,62735886	131725501	0,7
8.	Kuwait Finance	KFH	2018	41	1	17,87476504	3248450	0,9
			2019	42	1	17,96203947	3564227	0,10

	House		2020	43	1	18,06539831	4644126	0,860
			2021	44	1	18,07860684	5332127	0,110
			2022	45	1	18,60732951	7375431	0,120
9.	National Bank of Fujairah	NBF	2018	36	0	16,18962411	48321654	0,21
			2019	37	0	16,26283816	51987462	0,18
			2020	38	0	16,19185066	56432334	0,16
			2021	39	0	16,26611023	60128776	0,16
			2022	40	0	16,3695197	64875729	0,21
10.	Qatar Islamic Bank	QIB	2018	36	1	17,53813273	70236861	0,17
			2019	37	1	17,60310772	82662946	0,18
			2020	38	1	17,66727743	86714105	0,15
			2021	39	1	17,77360185	94426155	0,16
			2022	40	1	17,72111639	82493988	0,17
11.	Saudi Awwal Bank	SABB	2018	40	0	17,66911449	1024704	0,2
			2019	41	0	18,08962365	6262813	0,7
			2020	42	0	18,12821326	5565020	0,9
			2021	43	0	18,05467713	7684645	0,6
			2022	44	0	18,20582635	10434932	0,1
12.	Nizwa Bank	OMN	2018	5	0	14,63424764	92667	0,5
			2019	6	0	14,80480778	110632	0,6
			2020	7	0	14,95854501	104994	0,7
			2021	8	0	15,11093261	120023	0,8
			2022	9	0	15,16719272	156254	0,8
13.	Al Bilad Bank	ALBI	2018	14	0	16,81905873	8145740	0,14
			2019	15	0	16,96140041	3830653	0,14
			2020	16	1	17,06785777	1603984	0,13
			2021	17	1	17,214397	4148458	0,15
			2022	18	1	17,37037947	4587753	0,16

Lampiran 2 Hasil Statistik Deskriptif

	ROE_Y	USIA_X1	KPMLKN_X2	UB_X3	PM_X4
Mean	0.374831	33.15385	0.353846	17.11948	20786914
Median	0.198000	39.00000	0.000000	17.33604	13796045
Maximum	0.980000	65.00000	1.000000	19.14260	1.79E+08
Minimum	0.100000	5.000000	0.000000	14.63425	240934.2
Std. Dev.	0.303802	15.86981	0.481883	1.122158	30471679
Skewness	0.766772	-0.074657	0.611315	-0.711181	3.139687
Kurtosis	1.865628	2.099147	1.373706	2.732063	14.26715
Jarque-Bera	9.854428	2.258291	11.21157	5.673705	450.6101
Probability	0.007247	0.323309	0.003677	0.058610	0.000000
Sum	24.36400	2155.000	23.00000	1112.766	1.35E+09
Sum Sq. Dev.	5.906937	16118.46	14.86154	80.59133	5.94E+16
Observations	65	65	65	65	65

Lampiran 3 CEM

Dependent Variable: ROE_Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 07/01/24 Time: 08:08
 Sample: 2018 2022
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 13
 Total panel (balanced) observations: 65

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	6.843146	5.397884	1.267746	0.2098
USIA_X1	-0.165820	0.024568	-6.749408	0.0000
KPMLKN_X2	0.744724	0.992528	0.750331	0.4560
UB_X3	-0.442084	0.054510	-8.110179	0.0000
PM_X4	-0.345222	0.310619	-1.111402	0.2708
R-squared	0.649153	Mean dependent var	7.517538	
Adjusted R-squared	0.625763	S.D. dependent var	6.061660	
S.E. of regression	3.708216	Akaike info criterion	5.532783	
Sum squared resid	825.0522	Schwarz criterion	5.700043	
Log likelihood	-174.8154	Hannan-Quinn criter.	5.598778	
F-statistic	27.75362	Durbin-Watson stat	0.969103	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Lampiran 4 FEM

Dependent Variable: ROE_Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 07/01/24 Time: 08:09
 Sample: 2018 2022
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 13
 Total panel (balanced) observations: 65

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-16.49790	20.95862	-0.787165	0.4351
USIA_X1	-0.073351	0.064710	-1.133533	0.2626
KPMLKN_X2	2.488975	3.348106	0.743398	0.4609
UB_X3	-0.476700	0.129781	-3.673100	0.0006
PM_X4	-2.046447	1.418489	-1.442694	0.1556

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.776552	Mean dependent var	7.517538
Adjusted R-squared	0.702070	S.D. dependent var	6.061660
S.E. of regression	3.308634	Akaike info criterion	5.450839
Sum squared resid	525.4590	Schwarz criterion	6.019525
Log likelihood	-160.1523	Hannan-Quinn criter.	5.675222
F-statistic	10.42597	Durbin-Watson stat	1.495033
Prob(F-statistic)	0.000000		

Lampiran 5 REM

Dependent Variable: ROE_Y
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 07/01/24 Time: 08:10
 Sample: 2018 2022
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 13
 Total panel (balanced) observations: 65
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	6.643586	6.865220	0.967716	0.3371
USIA_X1	-0.150133	0.028637	-5.242693	0.0000
KPMLKN_X2	0.549916	1.256280	0.437734	0.6632
UB_X3	-0.408174	0.061331	-6.655264	0.0000
PM_X4	-0.344631	0.397726	-0.866504	0.3897

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		1.674315	0.2039
Idiosyncratic random		3.308634	0.7961

Weighted Statistics			
R-squared	0.585752	Mean dependent var	4.978171
Adjusted R-squared	0.558135	S.D. dependent var	5.060039
S.E. of regression	3.363556	Sum squared resid	678.8105
F-statistic	21.21016	Durbin-Watson stat	1.175808
Prob(F-statistic)	0.000000		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.644378	Mean dependent var	7.517538
Sum squared resid	836.2805	Durbin-Watson stat	0.954406

Lampiran 6 Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	2.280621	(12,48)	0.0218
Cross-section Chi-square	29.326342	12	0.0035

Cross-section fixed effects test equation:
Dependent Variable: ROE_Y
Method: Panel Least Squares
Date: 07/01/24 Time: 08:10
Sample: 2018 2022
Periods included: 5
Cross-sections included: 13
Total panel (balanced) observations: 65

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	6.843146	5.397884	1.267746	0.2098
USIA_X1	-0.165820	0.024568	-6.749408	0.0000
KPMLKN_X2	0.744724	0.992528	0.750331	0.4560
UB_X3	-0.442084	0.054510	-8.110179	0.0000
PM_X4	-0.345222	0.310619	-1.111402	0.2708
R-squared	0.649153	Mean dependent var		7.517538
Adjusted R-squared	0.625763	S.D. dependent var		6.061660
S.E. of regression	3.708216	Akaike info criterion		5.532783
Sum squared resid	825.0522	Schwarz criterion		5.700043
Log likelihood	-174.8154	Hannan-Quinn criter.		5.598778
F-statistic	27.75362	Durbin-Watson stat		0.969103
Prob(F-statistic)	0.000000			

Lampiran 7 Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	6.008468	4	0.1985

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
USIA_X1	-0.073351	-0.150133	0.003367	0.1858
KPMLKN_X2	2.488975	0.549916	9.631573	0.5321
UB_X3	-0.476700	-0.408174	0.013082	0.5491
PM_X4	-2.046447	-0.344631	1.853926	0.2113

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: ROE_Y

Method: Panel Least Squares

Date: 07/01/24 Time: 08:11

Sample: 2018 2022

Periods included: 5

Cross-sections included: 13

Total panel (balanced) observations: 65

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-16.49790	20.95862	-0.787165	0.4351
USIA_X1	-0.073351	0.064710	-1.133533	0.2626
KPMLKN_X2	2.488975	3.348106	0.743398	0.4609
UB_X3	-0.476700	0.129781	-3.673100	0.0006
PM_X4	-2.046447	1.418489	-1.442694	0.1556

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.776552	Mean dependent var	7.517538
Adjusted R-squared	0.702070	S.D. dependent var	6.061660
S.E. of regression	3.308634	Akaike info criterion	5.450839
Sum squared resid	525.4590	Schwarz criterion	6.019525
Log likelihood	-160.1523	Hannan-Quinn criter.	5.675222
F-statistic	10.42597	Durbin-Watson stat	1.495033
Prob(F-statistic)	0.000000		

Lampiran 8 Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided
(all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	1.939291 (0.1637)	0.388467 (0.5331)	2.327758 (0.1271)
Honda	1.392584 (0.0819)	-0.623271 (0.7334)	0.543986 (0.2932)
King-Wu	1.392584 (0.0819)	-0.623271 (0.7334)	0.156523 (0.4378)
Standardized Honda	2.447266 (0.0072)	-0.395614 (0.6538)	-2.234309 (0.9873)
Standardized King-Wu	2.447266 (0.0072)	-0.395614 (0.6538)	-2.377982 (0.9913)
Gourieroux, et al.	--	--	1.939291 (0.1767)

Lampiran 9 Uji GMM

Dependent Variable: ROE_Y
 Method: Panel Generalized Method of Moments
 Transformation: First Differences
 Date: 07/01/24 Time: 18:24
 Sample (adjusted): 2020 2022
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 13
 Total panel (balanced) observations: 39
 White period (period correlation) instrument weighting matrix
 White period (cross-section cluster) standard errors & covariance (d.f. corrected)
 Standard error and t-statistic probabilities adjusted for clustering
 Instrument specification: @DYN(ROE_Y,-2)
 Constant added to instrument list

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
ROE_Y(-1)	0.189459	0.006711	28.23166	0.0000
USIA_X1	-0.159489	0.039175	-4.071242	0.0016
KPMLKN_X2	4.182809	5.844682	0.715661	0.4879
UB_X3	-0.556605	0.068023	-8.182619	0.0000
PM_X4	-0.555027	0.831722	-0.667323	0.5172

Effects Specification

Cross-section fixed (first differences)

Mean dependent var	-0.181538	S.D. dependent var	7.117803
S.E. of regression	0.602057	Sum squared resid	12.32407
J-statistic	1.191214	Instrument rank	6
Prob(J-statistic)	0.275085		

Lampiran 10 Uji Arellano Bond

Arellano-Bond Serial Correlation Test
 Equation: Untitled
 Date: 07/01/24 Time: 08:12
 Sample: 2018 2022
 Included observations: 39

Test order	m-Statistic	rho	SE(rho)	Prob.
AR(1)	0.315617	0.984435	3.119080	0.7523
AR(2)	1.523610	0.437071	0.286865	0.1276

Lampiran 11 Uji Sargan

Cross-section fixed (first differences)

Mean dependent var	-0.181538	S.D. dependent var	7.117803
S.E. of regression	0.602057	Sum squared resid	12.32407
J-statistic	1.191214	Instrument rank	6
Prob(J-statistic)	0.275085		

Lampiran 12 Uji T Parsial

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
ROE_Y(-1)	-0.231860	0.028743	-8.066599	0.0000
C	-6.547857	3.087502	-2.120762	0.0555
USIA_X1	0.187845	0.009003	20.86396	0.0000
KPMLKN_X2	0.166655	0.364496	0.457220	0.6557
UB_X3	0.522599	0.020740	25.19813	0.0000
PM_X4	0.378479	0.195407	1.936880	0.0767

Lampiran 13 Uji F Simultan

R-squared	0.983973	Mean dependent var	-7.631154
Adjusted R-squared	0.982231	S.D. dependent var	6.224632
S.E. of regression	0.829748	Akaike info criterion	2.572778
Sum squared resid	31.67018	Schwarz criterion	2.797922
Log likelihood	-60.89223	Hannan-Quinn criter.	2.659093
F-statistic	564.8304	Durbin-Watson stat	0.072971
Prob(F-statistic)	0.000000		

Lampiran 14 Uji Koefisien Determinasi (R-Squared)

R-squared	0.983973	Mean dependent var	-7.631154
Adjusted R-squared	0.982231	S.D. dependent var	6.224632

Lampiran 15 Surat Keterangan Bebas Plagiasi

6/14/24, 12:40 PM

Print Bebas Plagiarisme



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI
Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Kartika Ratnasari, M.Pd
NIP : 198304022023212026
Jabatan : **UP2M**

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : Ahmad Rofiyudin Kurniawan
NIM : 200503110056
Konsentrasi : Keuangan
Judul Skripsi : **ANALISIS USIA, KEPEMILIKAN, UKURAN DAN PEMBIAYAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN BANK SYARIAH DI NEGARA KAWASAN GULF COOPERATION COUNCIL (GCC)**

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut dinyatakan **LOLOS PLAGIARISM** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originaly report*:

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATION	STUDENT PAPER
19%	19%	13%	7%

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 14 Juni 2024

UP2M



Kartika Ratnasari, M.Pd

Lampiran 16 Biodata Peneliti



Nama Lengkap : Ahmad Rofiyudin Kurniawan
Tempat Tanggal Lahir : Gresik, 25 Juni 2002
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Kewarganegaraan : Indonesia
Golongan Darah : A
Alamat : Jl. Padangbandung Rt. 20 Rw. 02, Dukun Gresik Jawa Timur
Telepon/Hp : 085791257173
Email : rofiyudinkur1@gmail.com

Pendidikan Formal

2020 – 2024 : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
2017 – 2020 : MA YKUI Maskumambang Gresik
2014 – 2017 : MTS YKUI Maskumambang Gresik
2008 – 2014 : SD Muhammadiyah 1 Dukun Gresik

Pengalaman Organisasi

2022 – 2023 : Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) Komisariat Resurgence

Lampiran 17 Hasil Pengecekan Plagiarisme dengan Turnitin

TURNITIN.pdf

ORIGINALITY REPORT

19%
SIMILARITY INDEX

19%
INTERNET SOURCES

13%
PUBLICATIONS

7%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	4%
2	123dok.com Internet Source	1%
3	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	1%
4	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	1%
5	jurnal.stie-aas.ac.id Internet Source	1%
6	jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id Internet Source	<1%
7	repository.its.ac.id Internet Source	<1%
8	senapan.upnjatim.ac.id Internet Source	<1%
9	ejournal.upbatam.ac.id Internet Source	<1%

10	jurnal.kdi.or.id Internet Source	<1 %
11	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	<1 %
12	jurnal.uns.ac.id Internet Source	<1 %
13	Afriana Dwi Widyanti, Nadia Cilarisinta. "Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Institusional dan Kinerja Lingkungan Terhadap Islamic Social Reporting", <i>Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi</i> , 2020 Publication	<1 %
14	Jeffry Andhika Putra. "Pengaruh Usia Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan (Studi pada Bank Victoria Syariah)", <i>Entrepreneurship Bisnis Manajemen Akuntansi (E-BISMA)</i> , 2021 Publication	<1 %
15	repository.umpalopo.ac.id Internet Source	<1 %
16	e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id Internet Source	<1 %
17	repository.unsri.ac.id Internet Source	<1 %
18	jurnal.unsyiah.ac.id Internet Source	<1 %

19	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	<1 %
20	e-journal.trisakti.ac.id Internet Source	<1 %
21	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	<1 %
22	repository.unej.ac.id Internet Source	<1 %
23	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	<1 %
24	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	<1 %
25	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	<1 %
26	repository.upi-yai.ac.id Internet Source	<1 %
27	core.ac.uk Internet Source	<1 %
28	repository.stiewidyagamalumajang.ac.id Internet Source	<1 %
29	adoc.pub Internet Source	<1 %
30	docplayer.info Internet Source	<1 %

31	repository.uinjkt.ac.id <small>Internet Source</small>	<1 %
32	repository.unj.ac.id <small>Internet Source</small>	<1 %
33	<p>Husnul Khotimah, Rike Setiawati. "PENGARUH KECUKUPAN MODAL, RESIKO KREDIT, EFESIENSI OPERASIONAL DAN PETUMBUHAN EKONOMI TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERBANKKAN SYARIAH DI INDONESIA (STUDI DI MASA PENDEMI COVID 19)", <i>Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan</i>, 2022</p> <small>Publication</small>	<1 %
34	<p>Inaya Tahara, Umi Nadhiroh, Heru Soetapa. "Pengaruh Rasio Aktivitas dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di BEI Periode 2015 - 2020", <i>Jurnal Bisnis, Manajemen, dan Ekonomi</i>, 2022</p> <small>Publication</small>	<1 %
35	<p>Syah, Toufan Aldian. "Intellectual Capital (IC), Good Corporate Governance (GCG) dan kinerja keuangan pada perbankan syariah Indonesia", <i>Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri (Indonesia)</i>, 2024</p> <small>Publication</small>	<1 %

36	Submitted to UIN Walisongo Student Paper	<1 %
37	repository.uksw.edu Internet Source	<1 %
38	Ayu Suci Annisa, Ika Wulandari, Endang Sri Utami, Hasim As'ari. "Pengaruh Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan dan Return On Assets Sebagai Variabel Kontrol", Moneter - Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 2023 Publication	<1 %
39	dspace.umkt.ac.id Internet Source	<1 %
40	id.123dok.com Internet Source	<1 %
41	www.openjournal.unpam.ac.id Internet Source	<1 %
42	Submitted to IAIN Surakarta Student Paper	<1 %
43	Andrea Ayu Laurenza Ayu Laurenza, Shadrina Hazmi, Rina Dwiarti. "Analisis dan Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Kosmetik yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 - 2020", Jurnal Perilaku dan Strategi Bisnis, 2023 Publication	<1 %

44	dspace.uui.ac.id Internet Source	<1 %
45	repository-feb.unpak.ac.id Internet Source	<1 %
46	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	<1 %
47	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	<1 %
48	www.researchgate.net Internet Source	<1 %
49	sobiad.org Internet Source	<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches < 22 words

Exclude bibliography On